

BAB IV

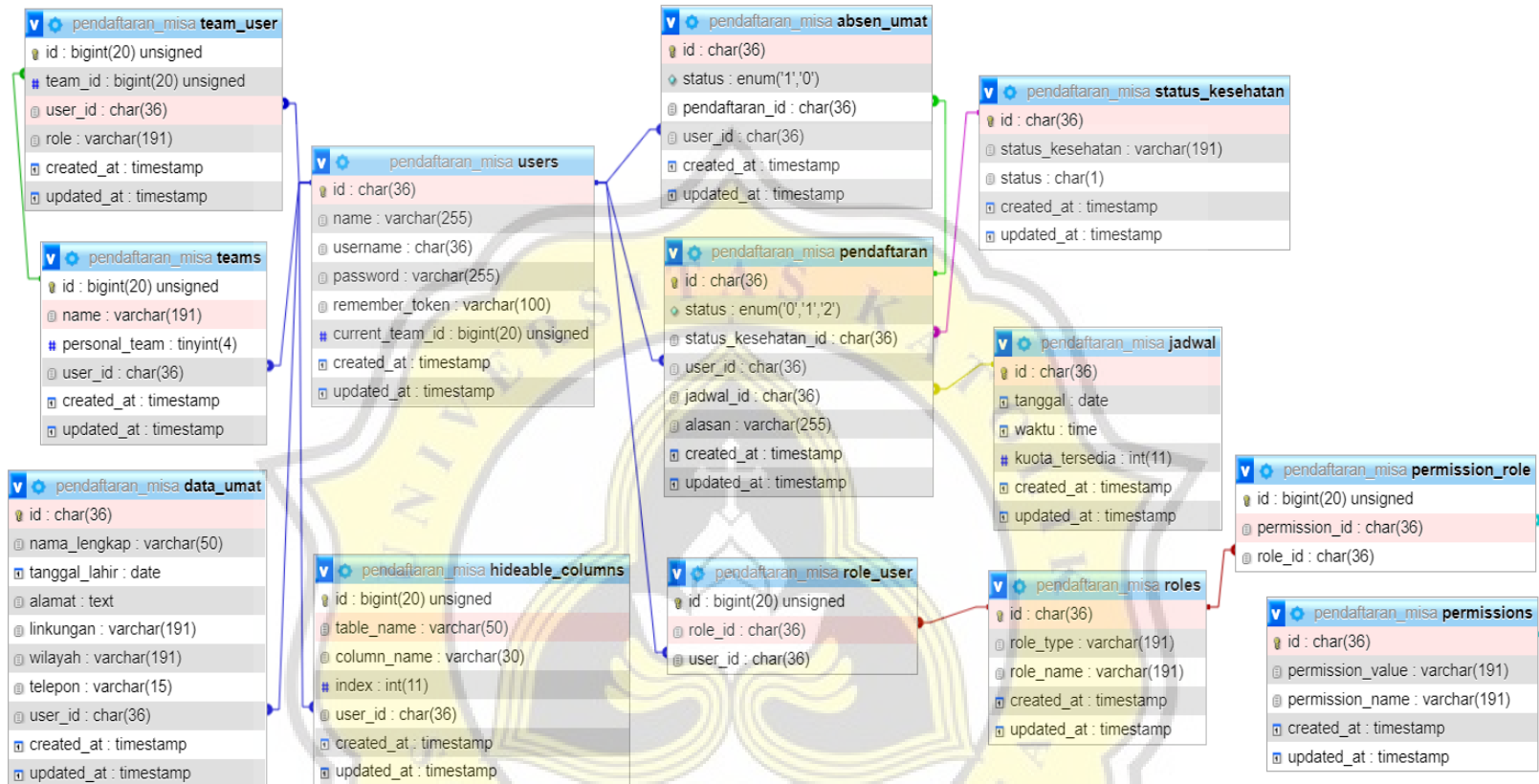
PEMBAHASAN

4.1.Desain Aplikasi

4.1.1. Rancangan Data Dictionary

Data Dictionary atau Kamus Data merupakan penjelasan mengenai data dan kebutuhan-kebutuhan informasi pada suatu database. Data Dictionary seringkali digunakan pada tahap analisis dan tahap perancangan sistem. Berikut merupakan gambar dari rancangan Data Dictionary yang telah disusun.





Gambar 4.1 Rancangan Data Dictionary

Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel absen umat.

Tabel 4.1 Tabel Absen Umat

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	char(36)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
status	enum('1', '0')	status pendaftaran pengguna
pendaftaran_id	char(36)	identitas pendaftaran
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
updated_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui

Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel data umat.

Tabel 4.2 Tabel Data Umat

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	char(36)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
nama_lengkap	varchar(50)	nama pribadi umat
tanggal_lahir	date	tanggal lahir pribadi umat
alamat	text	alamat domisili umat
lingkungan	varchar(191)	lingkungan domisili umat
wilayah	varchar(191)	wilayah domisili umat
telepon	varchar(15)	nomor hp pribadi umat
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
updated_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui

Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel jadwal.

Tabel 4.3 Tabel Jadwal

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	char(36)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
tanggal	date	tanggal misa yang dijadwalkan

waktu	time	waktu misa yang dijadwalkan
kuota_tersedia	int(11)	kuota yang dapat ditampung oleh gereja
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
updated_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui

Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel pendaftaran.

Tabel 4.4 Tabel Pendaftaran

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	char(36)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
status	enum('0', '1', '2')	status pendaftaran pengguna
status_kesehatan_id	char(36)	status kesehatan pengguna
jadwal_id	char(36)	identitas jadwal misa
alasan	varchar(255)	alasan pembatalan pendaftaran
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
updated_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui

Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel users.

Tabel 4.5 Tabel Users

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	char(36)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
name	varchar(255)	nama pengguna
username	char(36)	identitas pengguna yang terdiri dari nama dan tanggal lahir
password	varchar(255)	password pengguna yang terdiri dari tanggal lahir
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
updated_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui

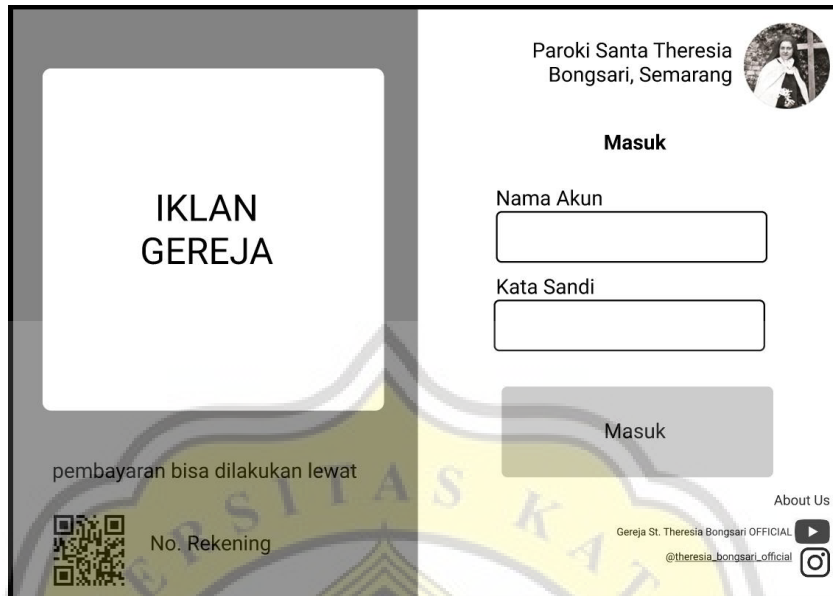
Berikut merupakan tabel implementasi Data Dictionary dari tabel team users.

Tabel 4.6 Tabel Team Users

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	bigint(20)	identitas yang dimiliki oleh pengguna
role	char(36)	peran seorang pengguna
created_at	timestamp	menyimpan waktu data dibuat
update_at	timestamp	menyimpan waktu data diperbarui



4.1.2. Rancangan Aplikasi



Gambar 4.2 Rancangan tampilan depan website



Gambar 4.3 Rancangan halaman masuk

Paroki Santa Theresia
Bongsari, Semarang

Pendaftaran Misa Gereja

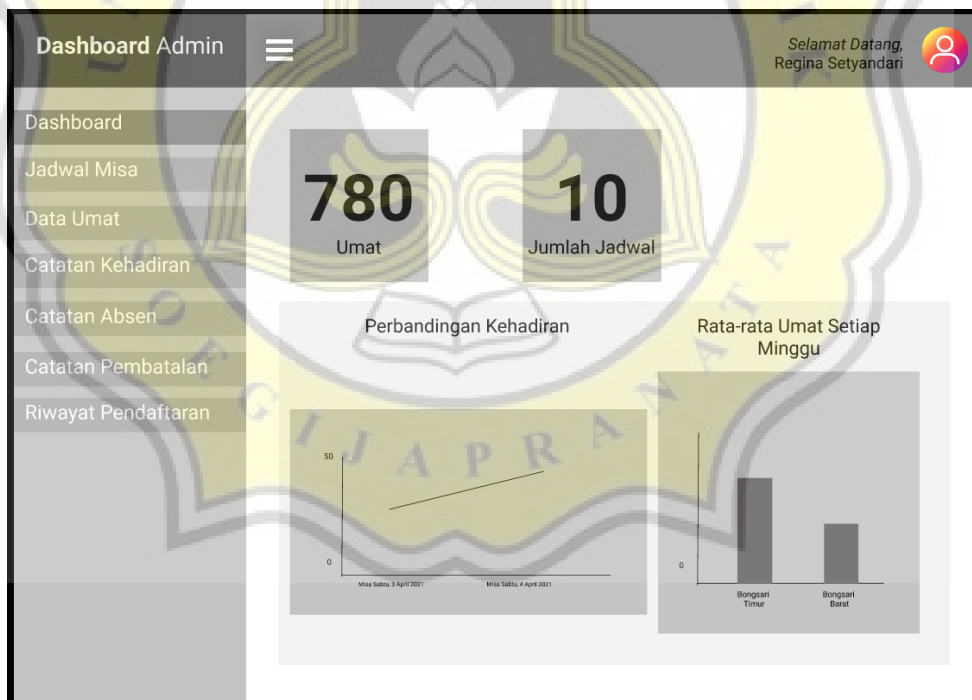
Umat 1

Username

Riwayat Kesehatan

Lanjutkan

Gambar 4.4 Rancangan tampilan pengisian data diri oleh umat



Gambar 4.5 Rancangan tampilan awal dashboard



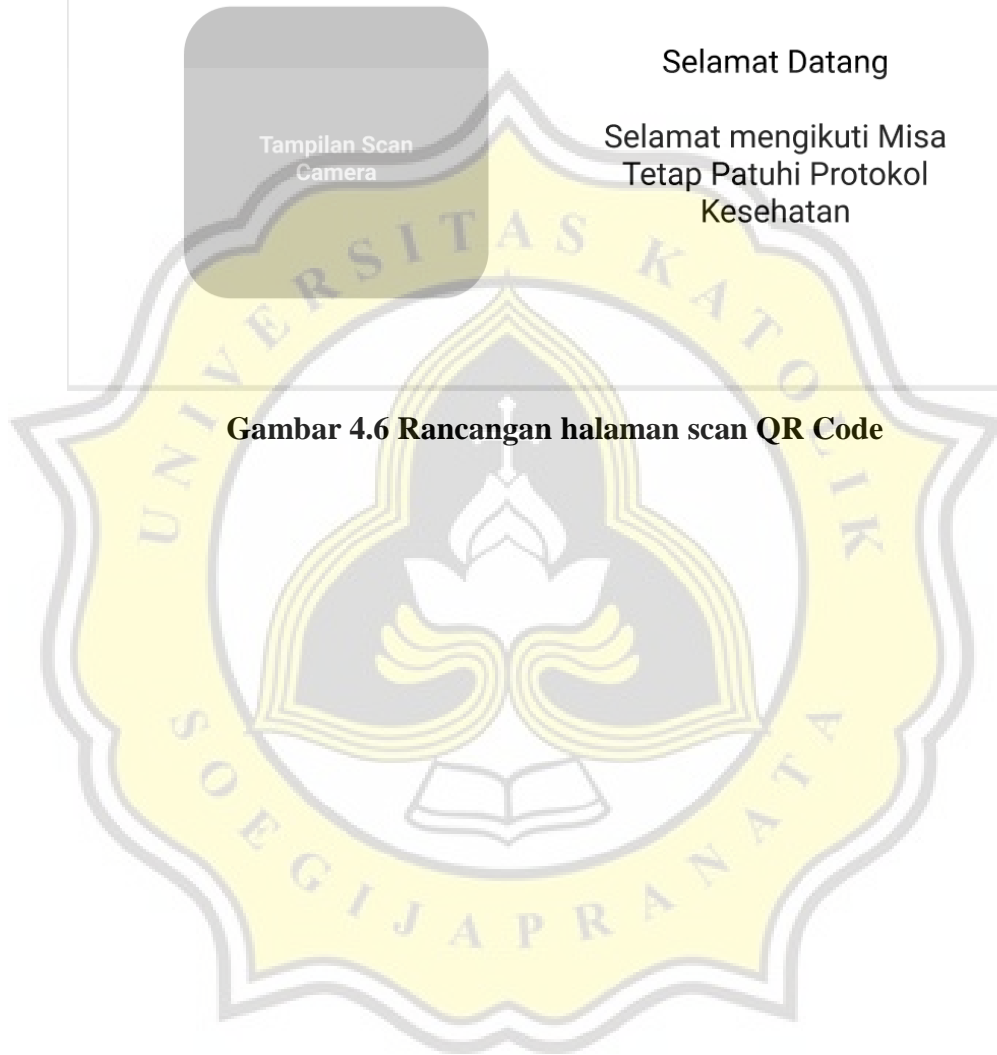
Scan BarcodeMu disini

Tampilan Scan
Camera

Selamat Datang

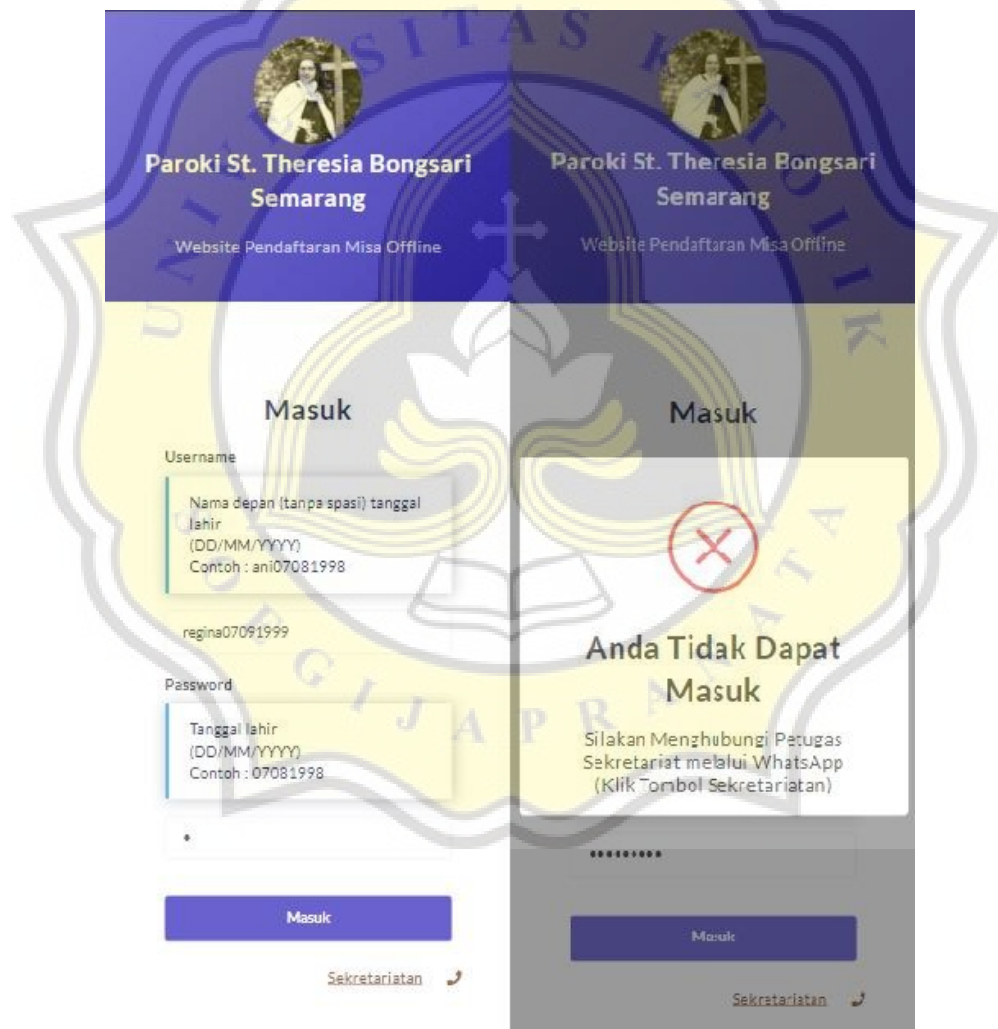
Selamat mengikuti Misa
Tetap Patuhi Protokol
Kesehatan

Gambar 4.6 Rancangan halaman scan QR Code



4.1.3. Pengembangan Aplikasi

Berikut ini adalah tampilan awal dari website pendaftaran misa offline yaitu halaman *login*. Agar umat bisa masuk ke dalam website, umat diwajibkan untuk mengisi *username* yang terdiri dari nama depan dan tanggal lahir sedangkan *password* yang terdiri dari tanggal lahir. *Username* sudah *auto generate* dari data umat yang dimiliki oleh gereja, sehingga umat tidak perlu mendaftarkan dirinya tetapi cukup memasukkan nama depan dan tanggal lahir sesuai yang telah ditentukan. Dengan tidak adanya alur mendaftar diri secara personal tersebut bermaksud agar website ini hanya bisa digunakan oleh umat Gereja Paroki St. Theresia Bongsari Wilayah Semarang.



Gambar 4.7 Halaman *Login*

```

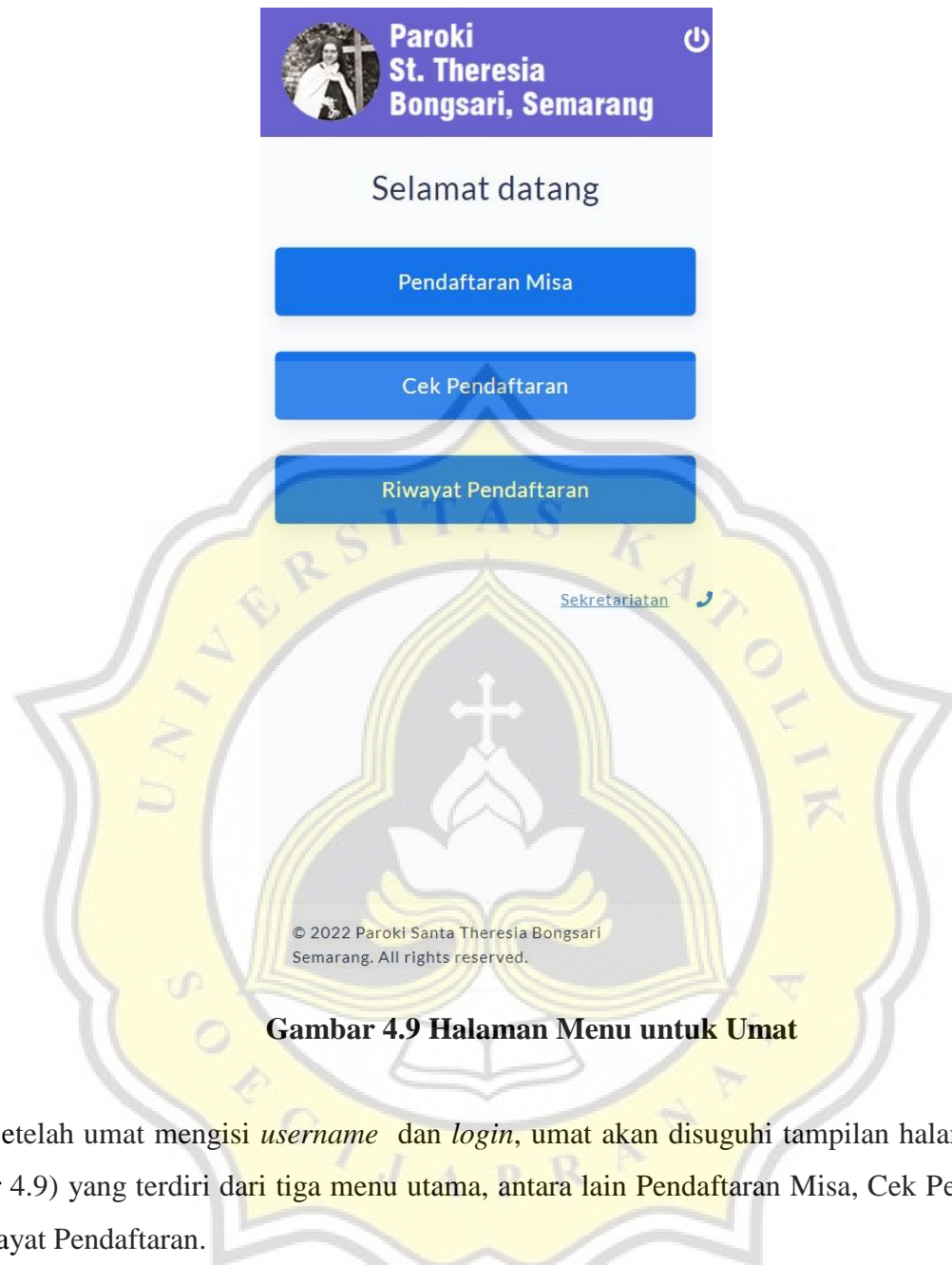
$credentials = [
    'username' => $this->username,
    'password' => $this->password
];
if (Auth::attempt($credentials)) {
    // if success login
    if (!$user->roles()->first()) {
        return redirect(route('dashboard'));
    }

    return redirect(route('client.home'));
} else {
    return $this->emit('showAlertError', ['msg' => 'Username atau kata sandi salah']);
}
}
}

```

Gambar 4.8 Script Halaman Login

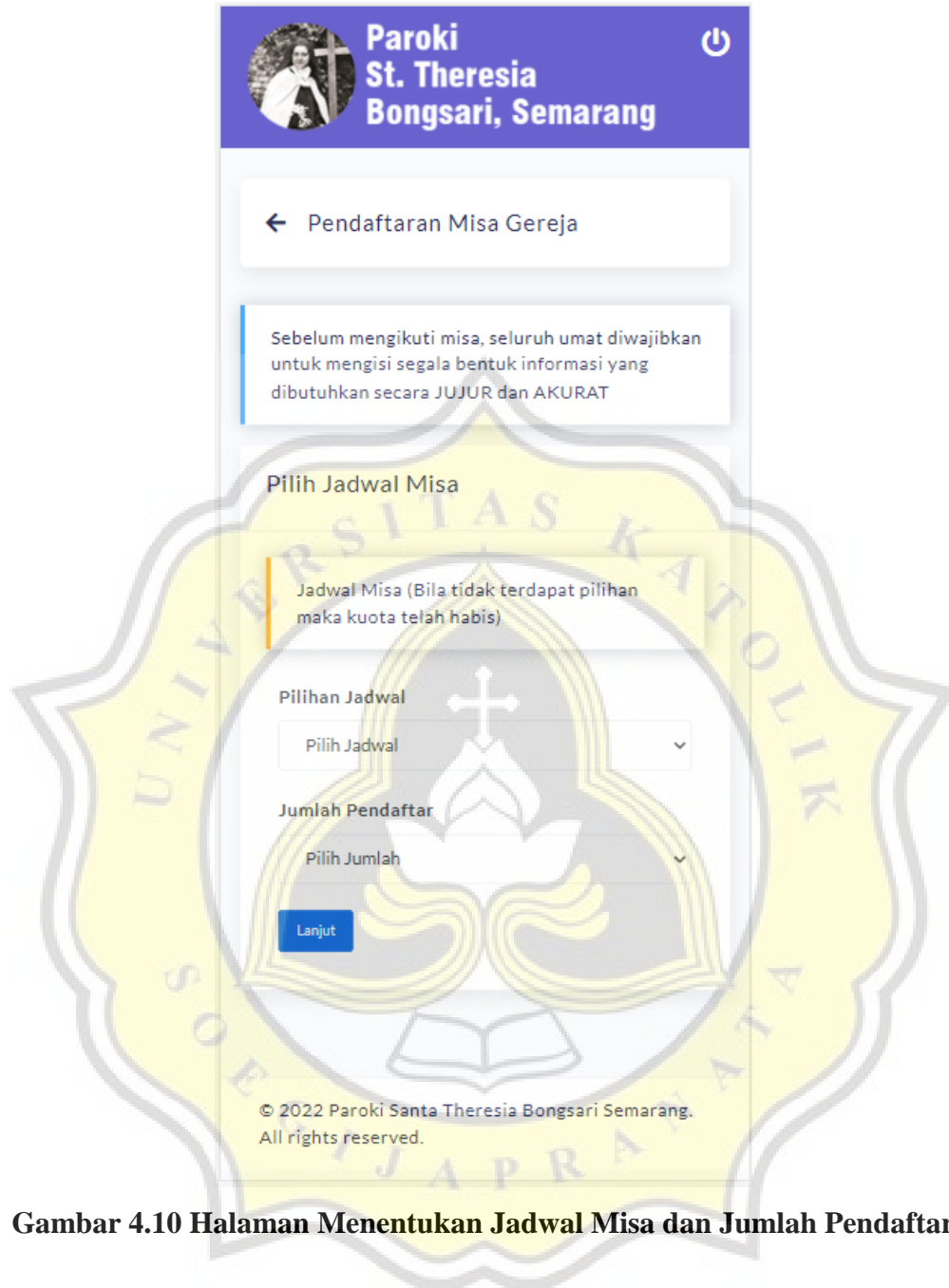
Script credentials ini digunakan sebagai pemisah antara tiga pengguna dari website, antara lain admin, satgas, dan umat. Apabila pengguna terdeteksi sebagai umat, pengguna akan diarahkan ke halaman menu untuk umat, yaitu pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Halaman Menu untuk Umat

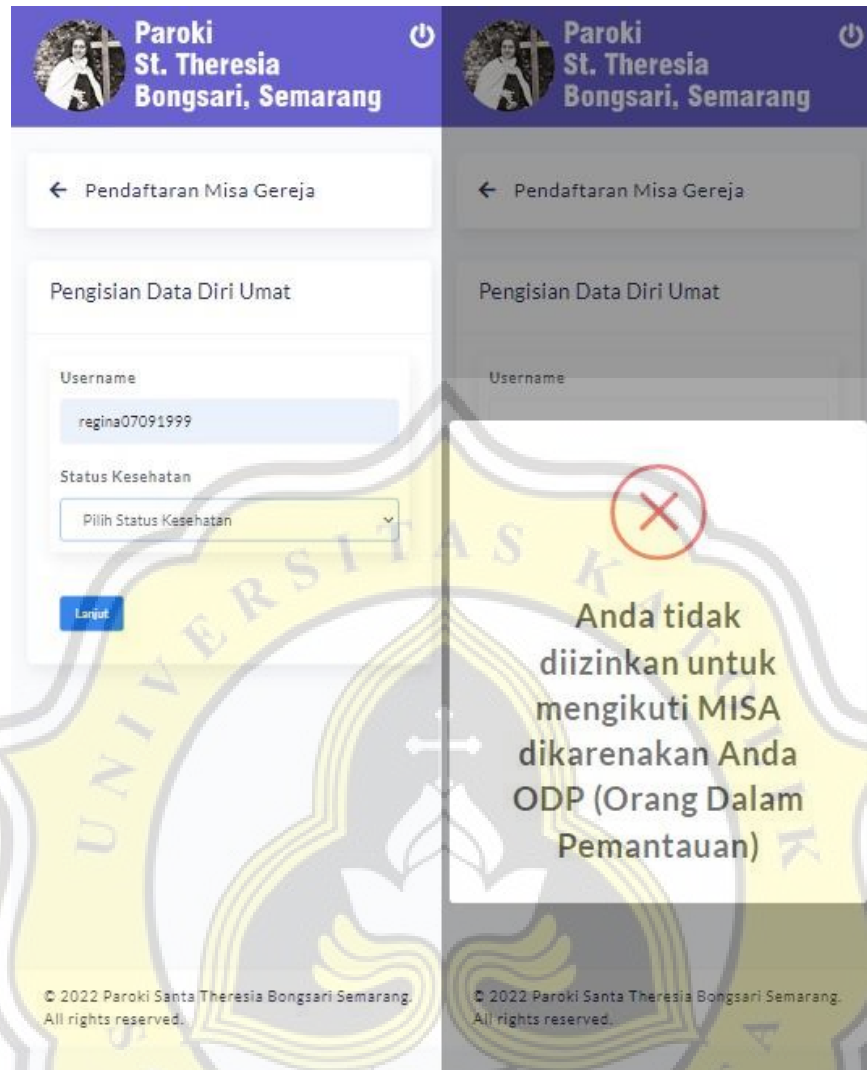
Setelah umat mengisi *username* dan *login*, umat akan disugahi tampilan halaman menu (Gambar 4.9) yang terdiri dari tiga menu utama, antara lain Pendaftaran Misa, Cek Pendaftaran, dan Riwayat Pendaftaran.

Untuk Menu Pendaftaran Misa berfungsi sebagai pendaftaran misa offline dengan alur pertama (Gambar 4.10) umat akan menentukan jadwal pada Pilihan Jadwal dan jumlah yang ingin didaftarkan pada Jumlah Pendaftar. Pada dua pilihan ini selain digunakan untuk memilih juga dapat digunakan untuk memastikan jumlah kuota tersedia karena apabila kuota pada salah satu misa habis atau akan habis, nantinya akan berpengaruh pada jumlah kuota yang berkurang hingga tidak dapat terpilihnya jadwal misa.



Gambar 4.10 Halaman Menentukan Jadwal Misa dan Jumlah Pendaftar

Selanjutnya apabila umat sudah menentukan jadwal misa dan jumlah pendaftar misa, umat melakukan pengisian data diri dengan cara mengisi *username* sesuai dengan *username* yang dimiliki, yaitu dengan nama depan dan tanggal lahir serta status kesehatan umat saat ini pada halaman memasukkan data diri (Gambar 4.11).



Gambar 4.11 Halaman Pengisian Data Diri

Setelah melakukan pengisian data diri, lalu umat akan diarahkan pada halaman konfirmasi (Gambar 4.12) yang berisikan jadwal misa yang telah dipilih, jumlah orang yang mendaftar misa dan nama lengkap pendaftar. Jika umat sudah yakin data tersebut telah benar, maka umat bisa menekan tombol Konfirmasi Daftar dan umat akan masuk ke halaman akhir pendaftaran (Gambar 4.14), dimana pada halaman tersebut akan ada QR Code yang dapat dicetak dalam bentuk PDF dan berisikan data pendaftaran umat tiap orang. QR Code tersebut hanya akan bisa digunakan sekali pakai.

← Pendaftaran Misa Gereja

Data Umat

Jadwal Misa Minggu, 25 Desember 2022

Jumlah Orang 1

Nama Umat 1 Bernadette Rosita Setyandari

Konfirmasi Daftar

© 2022 Paroki Santa Theresia Bongsari Semarang.
All rights reserved.

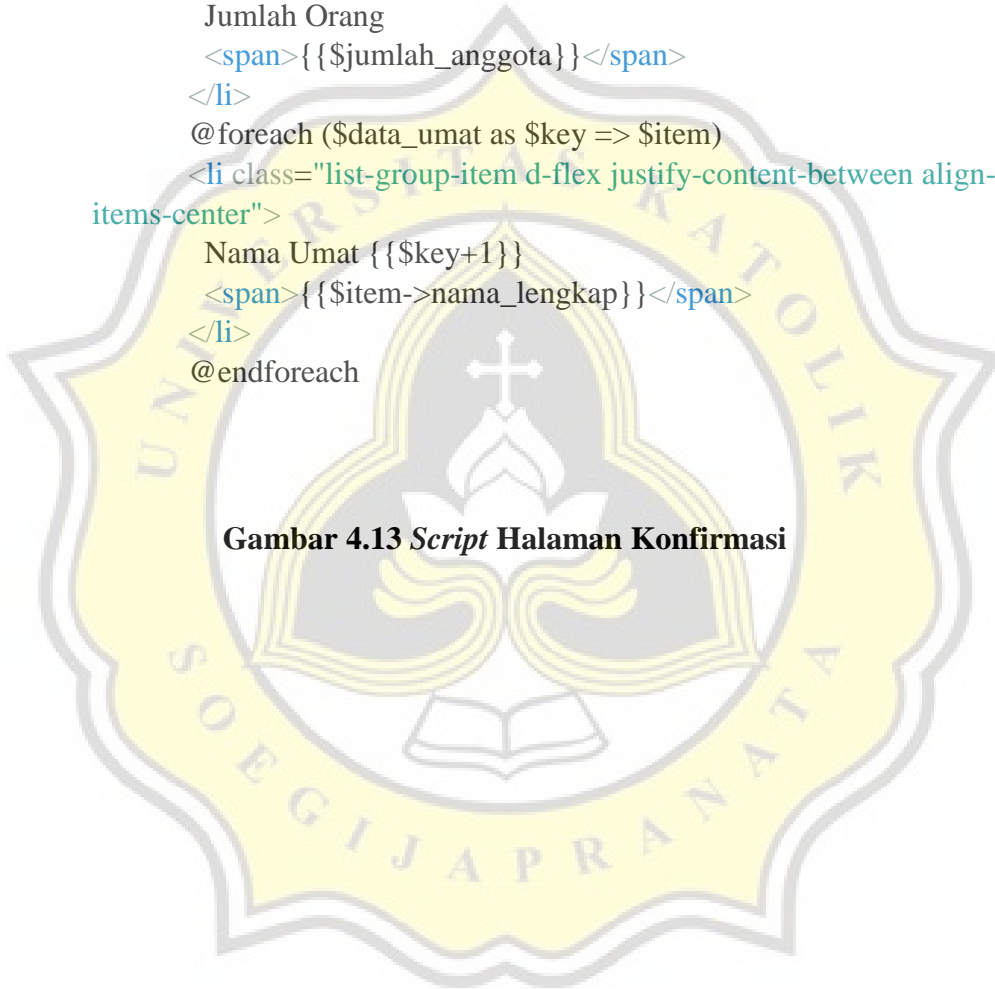
Gambar 4.12 Halaman Konfirmasi

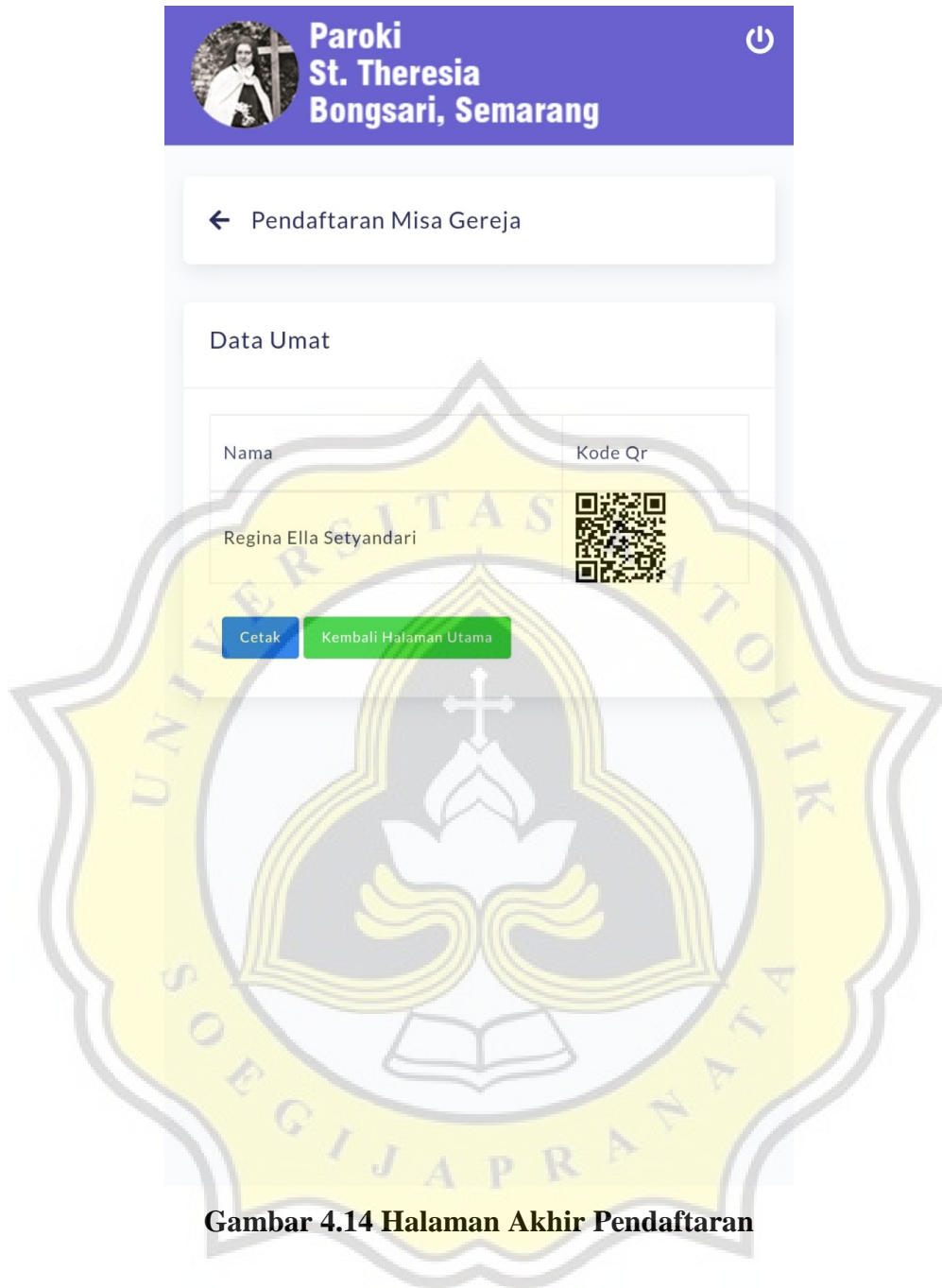
```

<div class="card-body">
  <ul class="list-group list-group-bordered">
    <li class="list-group-item d-flex justify-content-between align-items-center">
      Jadwal Misa
      <span>{{ $jadwal }}</span>
    </li>
    <li class="list-group-item d-flex justify-content-between align-items-center">
      Jumlah Orang
      <span>{{ $jumlah_anggota }}</span>
    </li>
    @foreach ($data_umat as $key => $item)
    <li class="list-group-item d-flex justify-content-between align-items-center">
      Nama Umat {{ $key+1 }}
      <span>{{ $item->nama_lengkap }}</span>
    </li>
    @endforeach
  </ul>

```

Gambar 4.13 Script Halaman Konfirmasi





Gambar 4.14 Halaman Akhir Pendaftaran

Pada menu kedua, yaitu menu Cek Pendaftaran (Gambar 4.15) berfungsi sebagai menampilkan data umat terdaftar pada suatu misa dan data yang ditampilkan hanya nama lengkap umat dan asal lingkungan.



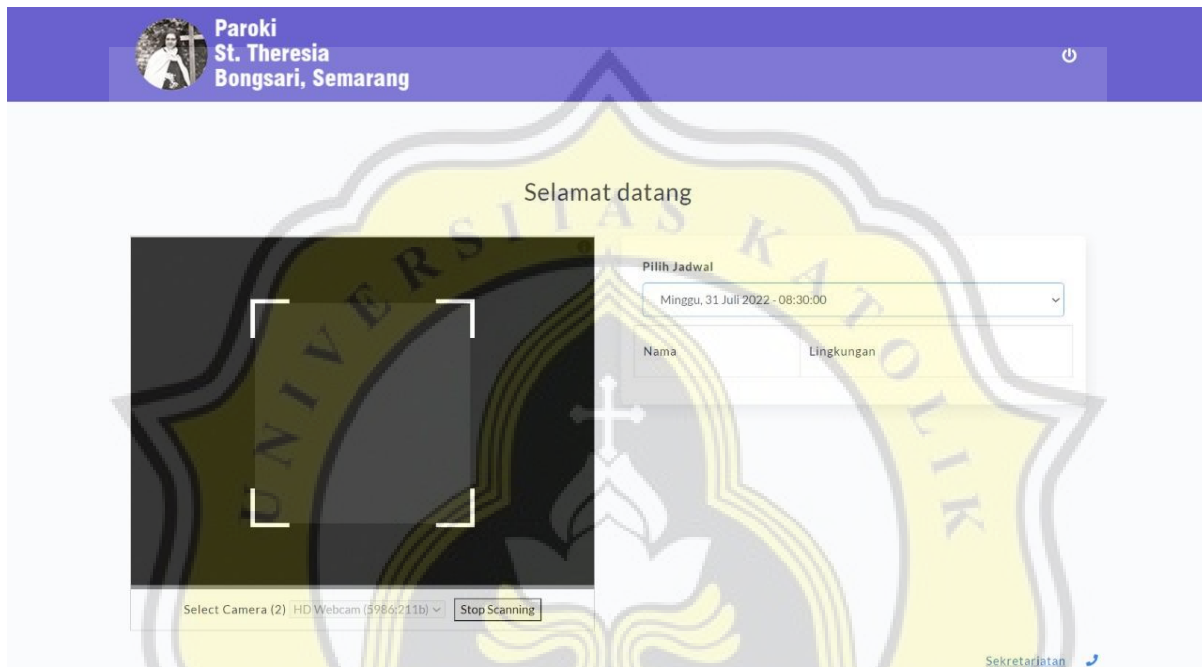
Gambar 4.15 Halaman Cek Pendaftaran

Pada menu ketiga, yaitu menu Riwayat Pendaftaran (Gambar 4.16) berfungsi sebagai menampilkan riwayat pendaftaran masing-masing *user* atau umat. Pada halaman tersebut, umat dapat melakukan cetak ulang QR Code dan pembatalan pendaftaran misa yang disertai dengan kolom wajib mengisikan alasan membatalkan mengikuti misa.



Gambar 4.16 Halaman Riwayat Pendaftaran

QR Code yang telah dicetak oleh umat, nantinya akan dipindai oleh petugas gereja. Halaman ini (Gambar 4.17) hanya dapat diakses oleh petugas dengan *username* khusus dan pemindaian dapat dilakukan melalui *smartphone* atau laptop yang disediakan satgas. QR Code yang dipindai oleh satgas nantinya akan menampilkan *popup* sukses serta nama dan lingkungan umat akan muncul pada tabel yang telah tersedia.



Gambar 4.17 Halaman Scan QR Code

```

let html5QrcodeScanner = new Html5QrcodeScanner(
  "reader", { fps: 50, qrbox: 250 }, /* verbose= */ false);
html5QrcodeScanner.render(onScanSuccess, onScanFailure);

window.livewire.on('showModal', (data) => {
  $('#form-modal').modal('show')
});

window.livewire.on('closeModal', (data) => {
  $('#confirm-modal').modal('hide')
  $('#form-modal').modal('hide')
});
})
</script>
@endpush
<div class="col-md-6 mx-auto" wire:ignore>
  <div id="reader" width="600px"></div>
</div>
@endif
</div>

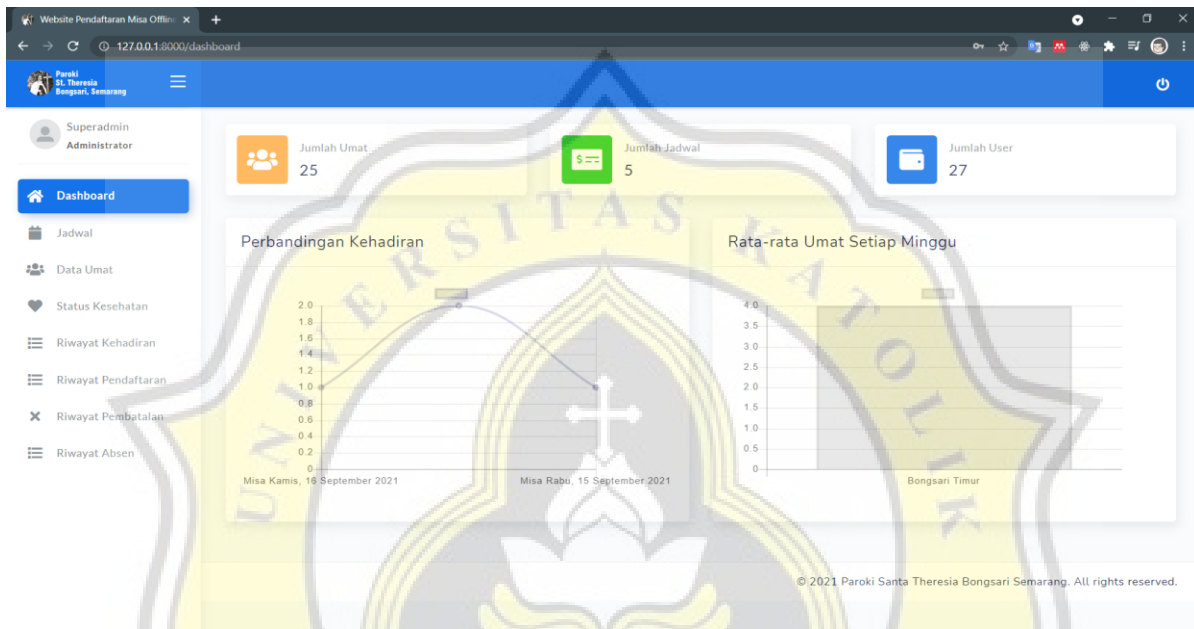
@push('scripts')
<script
src="https://blog.minhazav.dev/assets/research/html5qrcode/html5-
qrcode.min.js"></script>
<script>
document.addEventListener('livewire:load', function(e) {
  var status = true
  function onScanSuccess(decodedText, decodedResult) {
    // handle the scanned code as you like, for example:
    status && @this.call('cekUmat', decodedText)
    status = false
  }

  function onScanFailure(error) {
    status = true
  }

```

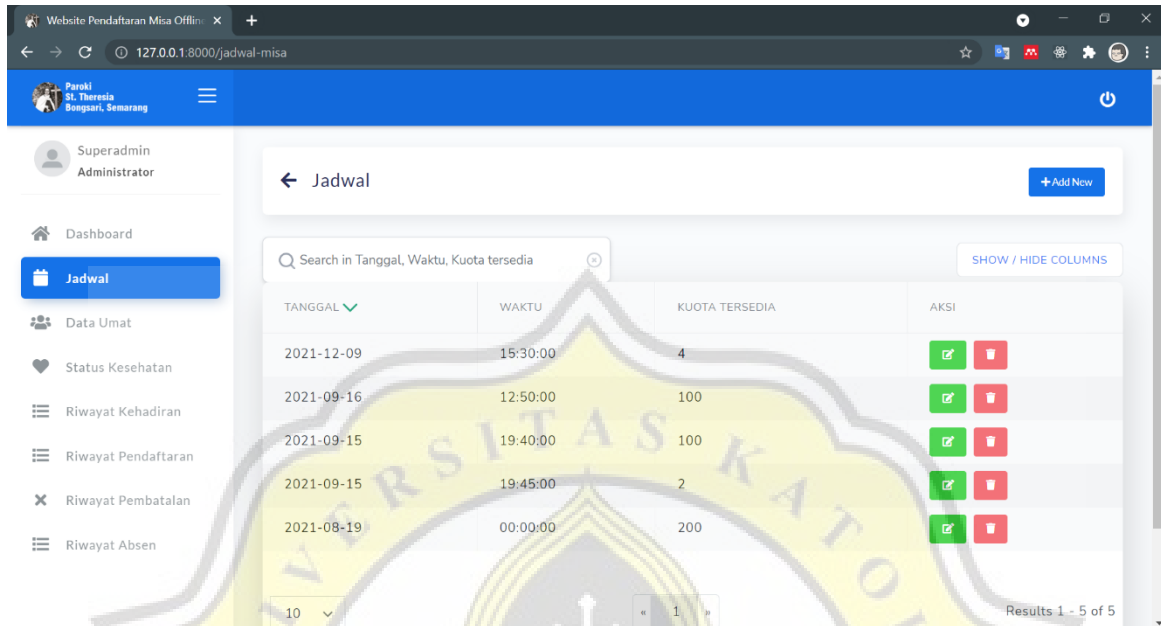
Gambar 4.18 Script Halaman Scan QR Code

Gambar dibawah ini (Gambar 4.19) merupakan tampilan utama admin. Pada halaman utama terdapat dashboard yang berisikan data terkait pendaftaran misa. Menu pada halaman admin terdiri dari delapan menu, antara lain Dashboard, Jadwal, Data Umat, Status Kesehatan, Riwayat Kehadiran, Riwayat Pendaftaran, Riwayat Pembatalan, dan Riwayat Absen.



Gambar 4.19 Halaman Utama Admin

Pada menu Jadwal berfungsi sebagai mengatur jadwal misa offline mulai dari menambahkan, mengedit, menampilkan dan menghapus jadwal misa (Gambar 4.20).



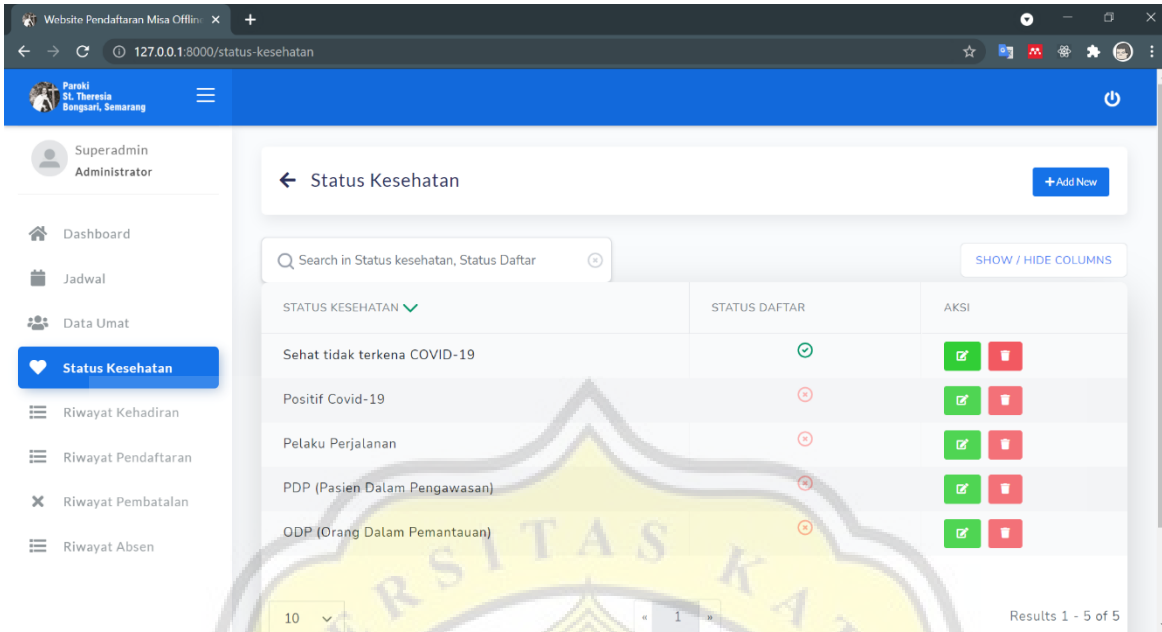
Gambar 4.20 Halaman Jadwal

Pada menu Data Umat berfungsi sebagai mengatur data umat yang telah tersedia serta dapat menambahkan, mengedit, menampilkan dan menghapus data umat (Gambar 4.21). Selain itu, pada menu ini dapat dilakukan *import* data umat melalui file CSV, untuk memudahkan penambahan umat dalam jumlah banyak.

NAMA LENGKAP	TANGGAL LAHIR	LINGKUNGAN	WILAYAH	TELEPON	AKSI
Adeane Yuña	1998-01-01	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	082134903381	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Agatha Aura Christiana	2009-01-01	St. Fransiskus	Bojongsalaman	08534904091	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Albertus Arie Wibowo	1986-11-19	St. Yohanes	Bojongsalaman	08134944789	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Alexander Auris Christian S	2008-01-01	St. Fransiskus	Bojongsalaman	08503493009	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Angela Anindyta Herinatasya	2001-01-01	St. Fransiskus	Bojongsalaman	08590045618	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Antonina Ayuning Budi	1998-04-07	St. Yusup	Cabean	0821308723	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Atika sukma	1983-01-01	St. Fransiskus	Bojongsalaman	082189667701	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B Adjie Satria Yudha	1999-01-01	St. Martinus II	Kalibanteng Kulon	0856711098	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Bernadette Rosita Setyandari	2006-04-21	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	082135234888	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Bernadette Sri Temu	1960-01-01	St. Petrus	Bojongsalaman	0855774529	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

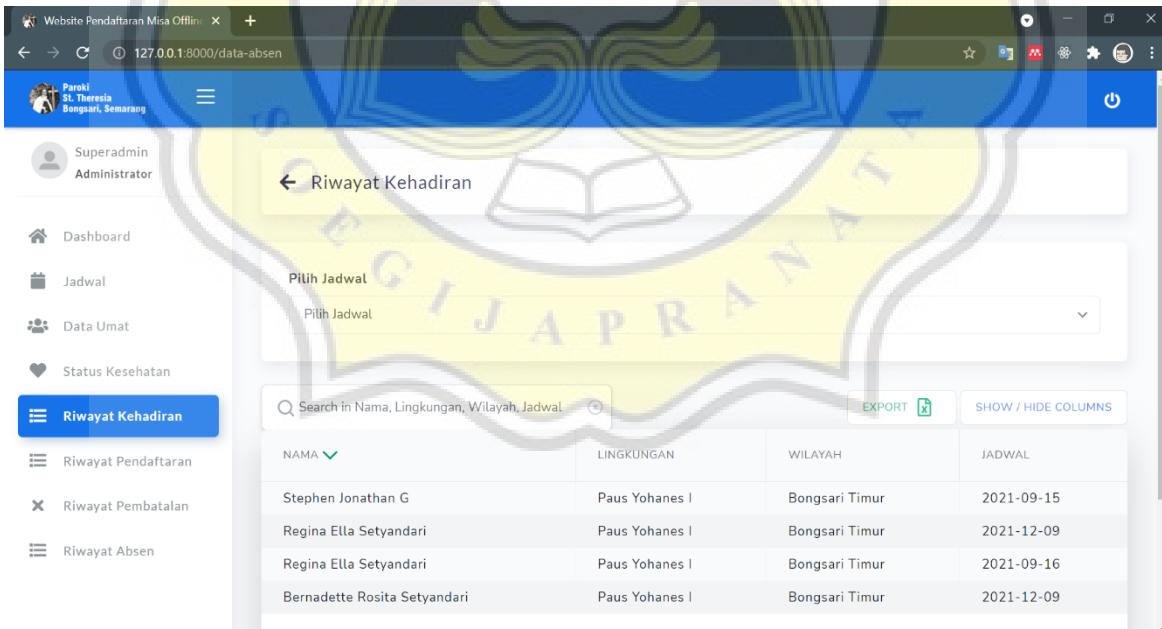
Gambar 4.21 Halaman Data Umat

Pada menu Status Kesehatan berfungsi sebagai menambahkan dan mengatur status kesehatan yang tersedia (Gambar 4.22). Pada status tersebut, hanya pilihan Sehat tidak terkena COVID-19 yang bisa melakukan pendaftaran.



Gambar 4.22 Halaman Status Kesehatan

Pada menu Riwayat Kehadiran (Gambar 4.23) berfungsi sebagai menampilkan umat yang telah mendaftar misa offline dan telah melakukan pemindaian QR Code pada petugas sehingga umat dinyatakan telah hadir mengikuti misa offline yang telah dipilih umat tersebut.



Gambar 4.23 Halaman Riwayat Kehadiran

Pada menu Riwayat Pendaftaran (Gambar 4.24) berfungsi sebagai menampilkan umat yang telah mendaftar misa offline tetapi belum melakukan pemindaian QR Code pada petugas.

Website Pendaftaran Misa Offline x +
127.0.0.1:8000/catatan-kehadiran

Paroki St. Theresia Bongsari, Semarang

Superadmin Administrator

Riwayat Pendaftaran

Tanggal Awal: mm/dd/yyyy
Tanggal Akhir: mm/dd/yyyy

Filter

Search in Nama, Lingkungan, Wilayah, Jadwal, Telepon

NAMA	LINGKUNGAN	WILAYAH	JADWAL	TELEPON
Stephen Jonathan G	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	2021-09-16	7603951
Stephen Jonathan G	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	2021-08-19	7603951
Bernadette Rosita Setyandari	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	2021-09-15	7603951

SHOW / HIDE COLUMNS

Gambar 4.24 Halaman Riwayat Pendaftaran

Pada menu Riwayat Pembatalan (Gambar 4.25) berfungsi sebagai menampilkan umat yang telah mendaftar misa offline tetapi kemudian membatalkan pendaftaran tersebut beserta alasan yang telah dituliskan oleh umat.

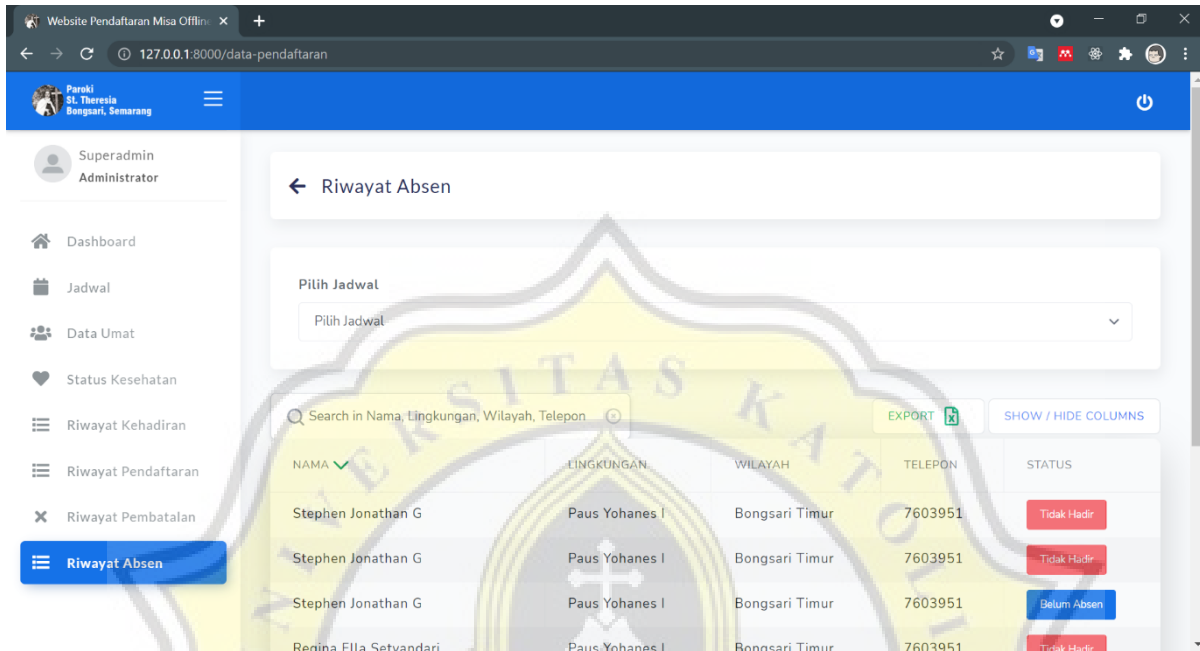
The screenshot shows a web browser window with the URL `127.0.0.1:8000/catatan-pembatalan`. The page title is "Riwayat Pembatalan". The interface includes a sidebar menu with options like "Dashboard", "Jadwal", "Data Umat", "Status Kesehatan", "Riwayat Kehadiran", "Riwayat Pendaftaran", "Riwayat Pembatalan" (highlighted), and "Riwayat Absen". The main content area has filters for "Tanggal Awal" and "Tanggal Akhir" (both set to "mm/dd/yyyy"), a "Filter" button, and a search bar. Below the filters is a table with the following data:

NAMA	LINGKUNGAN	WILAYAH	JADWAL	TELEPON	ALASAN
Regina Ella Setyandari	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	2021-09-15	7603951	Tidak bisa ikut

At the bottom of the table, there is a pagination control showing "10" items per page and "Results 1 - 1 of 1".

Gambar 4.25 Halaman Riwayat Pembatalan

Pada menu Riwayat Absen (Gambar 4.26) berfungsi sebagai menampilkan umat yang telah mendaftar misa offline tetapi tidak melakukan pemindaian QR Code atau tidak melakukan pembatalan sehingga dinyatakan umat tidak hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Website Pendaftaran Misa Offline x +
127.0.0.1:8000/data-pendaftaran

Paroki St. Theresia Bongsari, Semarang

Superadmin Administrator

← Riwayat Absen

Pilih Jadwal
Pilih Jadwal

Search in Nama, Lingkungan, Wilayah, Telepon

EXPORT SHOW / HIDE COLUMNS

NAMA	LINGKUNGAN	WILAYAH	TELEPON	STATUS
Stephen Jonathan G	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	7603951	Tidak Hadir
Stephen Jonathan G	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	7603951	Tidak Hadir
Stephen Jonathan G	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	7603951	Belum Absen
Regina Fila Setwandari	Paus Yohanes I	Bongsari Timur	7603951	Tidak Hadir

Gambar 4.26 Halaman Riwayat Absen

4.2. Instrumen Pengujian

4.2.1. Definisi Operasional

Tabel 4.7 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Intensi Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website	Sejauh mana keinginan pengguna untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website di masa mendatang.
Kebergunaan	Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website akan membantu mereka untuk mencapai keuntungan pribadi.
Kemudahan	Tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.
Kesenangan	Sejauh mana individu mempersepsikan bahwa menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website itu menyenangkan.
Dukungan Perangkat	Sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur dan dukungan lingkungan ada untuk mendukung penggunaan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

4.2.2. Rancangan Kuesioner Pengujian

a. Facilitating Conditions

FC1. Saya mempunyai gadget yang memadai untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

FC2. Saya mempunyai keterampilan yang cukup untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

FC3. Saya bisa mendapatkan bantuan penggunaan dari orang lain ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

b. Effort Expectancy

EE1. Saya mudah mengikuti alur aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

EE2. Saya mudah memahami pertanyaan dan pernyataan dari aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

EE3. Saya mudah mengisi aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

c. Performance Expectancy

PE1. Aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website memudahkan saya untuk mendaftar misa offline.

PE2. Aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website menghemat waktu saya untuk mendaftar misa offline.

PE3. Aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website membantu saya dalam seluruh proses pendaftaran misa.

d. Hedonic Motivation

HM1. Saya merasa senang menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

HM2. Saya merasa nyaman ketika menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.

HM3 Saya merasa tampilan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website menarik untuk dilihat.

e. Behavioral Intention

BI1. Saya akan menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website untuk misa offline di Gereja St. Theresia Paroki Bongsari.

BI2. Saya akan menyarankan yang lain untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website untuk mengikuti misa offline di Gereja St. Theresia Paroki Bongsari.

BI3. Saya akan selalu menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website untuk misa-misa offline di Gereja St. Theresia Paroki Bongsari.

4.3. Analisa Data Responden

4.3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Usia	Jenis Kelamin	Perangkat
N	Valid	60	60	60
	Missing	8	8	8
Mean		48.95	1.65	1.333
Median		51.50	2.00	1.000
Mode		22	2	1.0
Std. Deviation		18.587	.481	.6806
Sum		2937	99	80.0

Q Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.5	1.7	1.7
	17	2	2.9	3.3	5.0
	19	1	1.5	1.7	6.7
	20	1	1.5	1.7	8.3
	22	4	5.9	6.7	15.0
	23	2	2.9	3.3	18.3
	24	2	2.9	3.3	21.7
	29	1	1.5	1.7	23.3
	31	1	1.5	1.7	25.0
	37	1	1.5	1.7	26.7

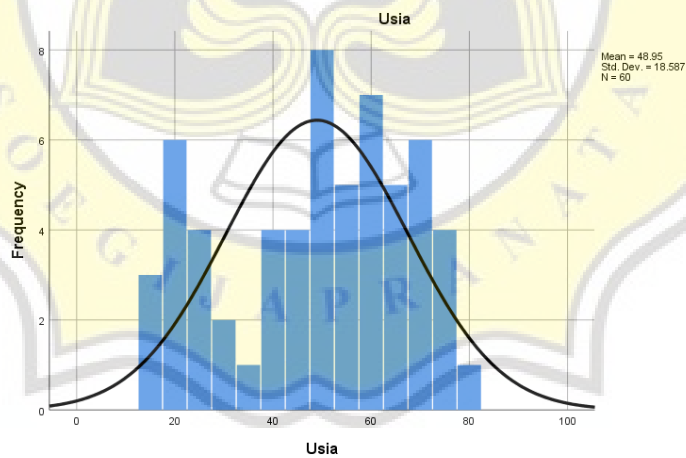
40	1	1.5	1.7	28.3
41	3	4.4	5.0	33.3
45	2	2.9	3.3	36.7
46	1	1.5	1.7	38.3
47	1	1.5	1.7	40.0
48	1	1.5	1.7	41.7
49	1	1.5	1.7	43.3
50	1	1.5	1.7	45.0
51	3	4.4	5.0	50.0
52	2	2.9	3.3	53.3
53	1	1.5	1.7	55.0
54	2	2.9	3.3	58.3
55	1	1.5	1.7	60.0
56	1	1.5	1.7	61.7
58	1	1.5	1.7	63.3
59	2	2.9	3.3	66.7
60	1	1.5	1.7	68.3
62	3	4.4	5.0	73.3
64	1	1.5	1.7	75.0
65	1	1.5	1.7	76.7
66	1	1.5	1.7	78.3
67	2	2.9	3.3	81.7
68	3	4.4	5.0	86.7
70	3	4.4	5.0	91.7
74	1	1.5	1.7	93.3
77	3	4.4	5.0	98.3
78	1	1.5	1.7	100.0
Total	60	88.2	100.0	
Missing System	8	11.8		
Total	68	100.0		

Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Jenis Kelamin

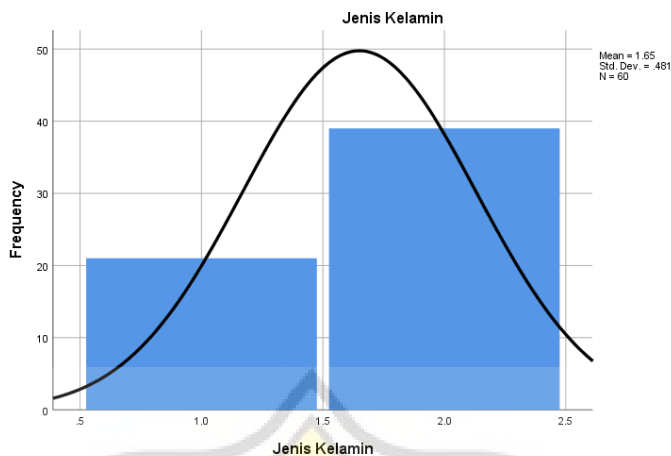
		Jenis Kelamin			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	30.9	35.0	35.0
	2	39	57.4	65.0	100.0
	Total	60	88.2	100.0	
Missing	System	8	11.8		
Total		68	100.0		

Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Perangkat

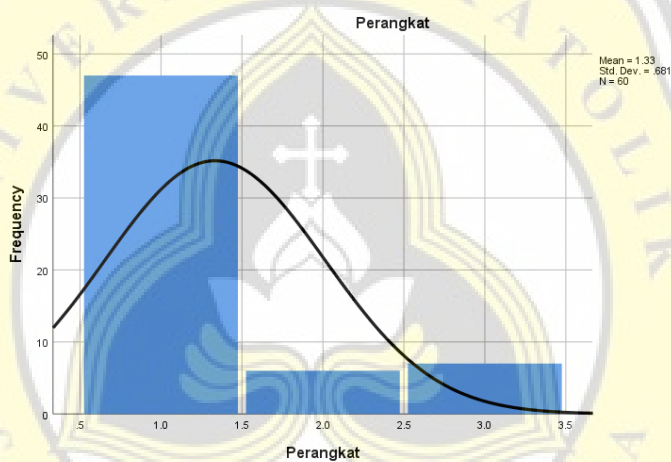
		Perangkat			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	47	69.1	78.3	78.3
	2.0	6	8.8	10.0	88.3
	3.0	7	10.3	11.7	100.0
	Total	60	88.2	100.0	
Missing	System	8	11.8		
Total		68	100.0		



Gambar 4.27 Grafik Hasil Uji Statistik Deskriptif Usia



Gambar 4.28 Grafik Hasil Uji Statistik Deskriptif Jenis Kelamin



Gambar 4.29 Grafik Hasil Uji Statistik Deskriptif Perangkat

4.3.2. Profil Responden

1. Usia Responden

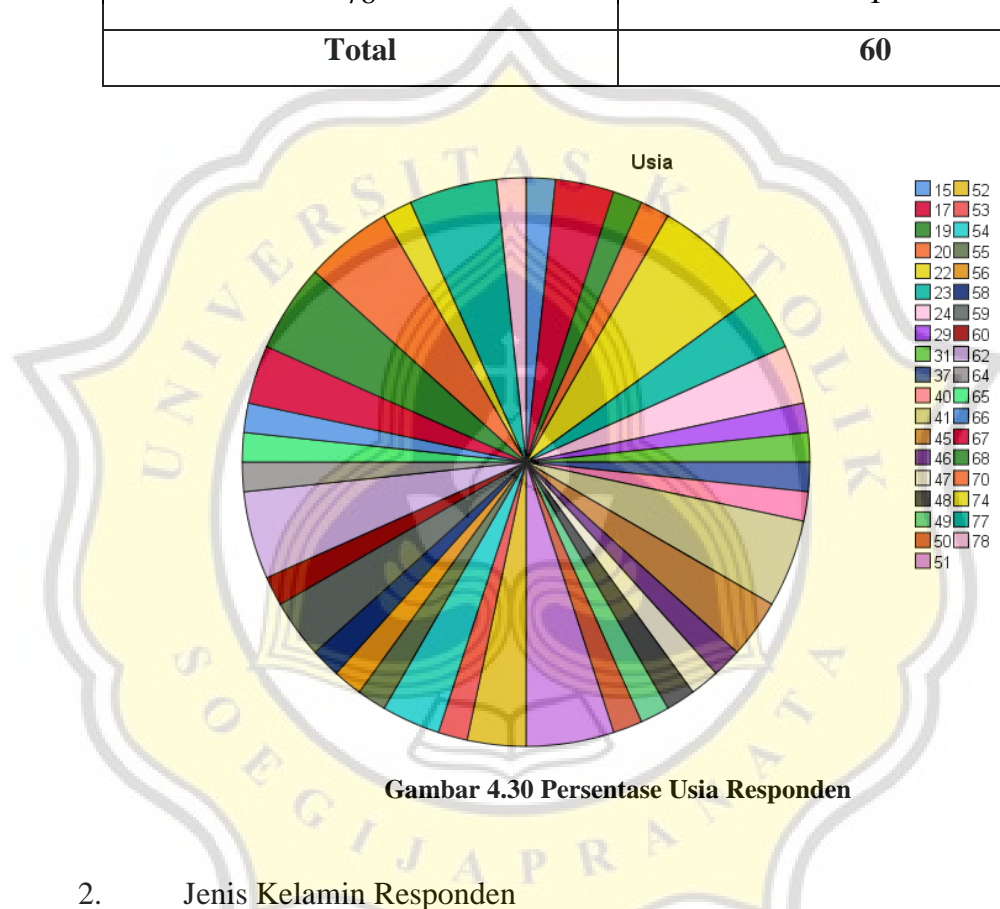
Berdasarkan dari total responden sebanyak 60 orang, dapat dinyatakan bahwa responden terbanyak merupakan responden dari kalangan usia 22 tahun, yaitu sebanyak 4 orang.

Tabel 4.12 Usia Responden

Usia	Jumlah
15	1
17	2

Usia	Jumlah
19	1
20	1
22	4
23	2
24	2
29	1
31	1
37	1
40	1
41	3
45	2
46	1
47	1
48	1
49	1
50	1
51	3
52	2
53	1
54	2
55	1
56	1
58	1
59	2
60	1
62	3
64	1
65	1
66	1

Usia	Jumlah
67	2
68	3
70	3
74	1
77	3
78	1
Total	60



Gambar 4.30 Persentase Usia Responden

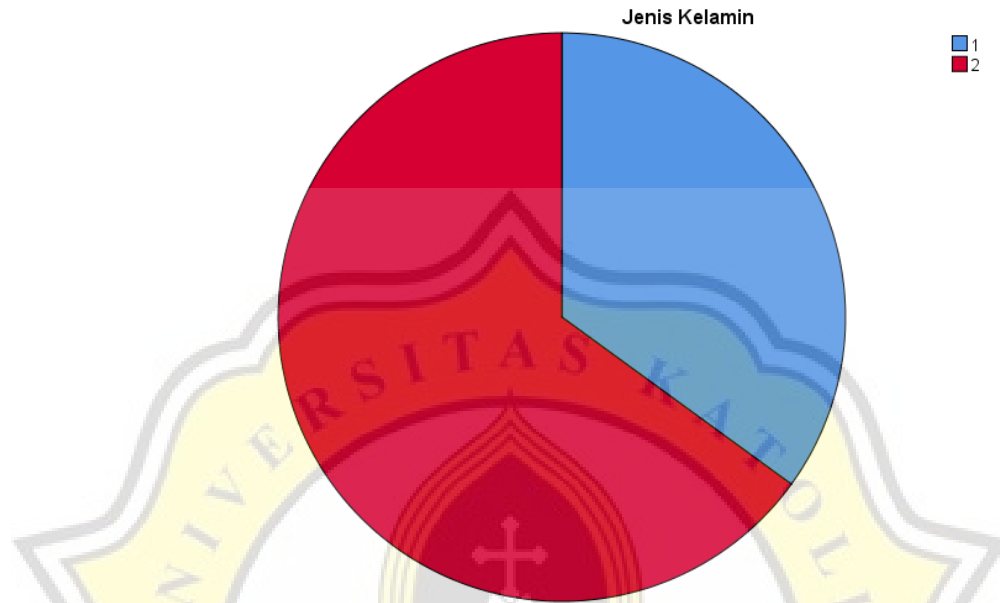
2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan dari total responden sebanyak 60 orang, dapat dinyatakan bahwa responden terbanyak merupakan responden berjenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 39 orang, sedangkan pada pria sebanyak 21 orang.

Tabel 4.13 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	21

Wanita	39
Total	60



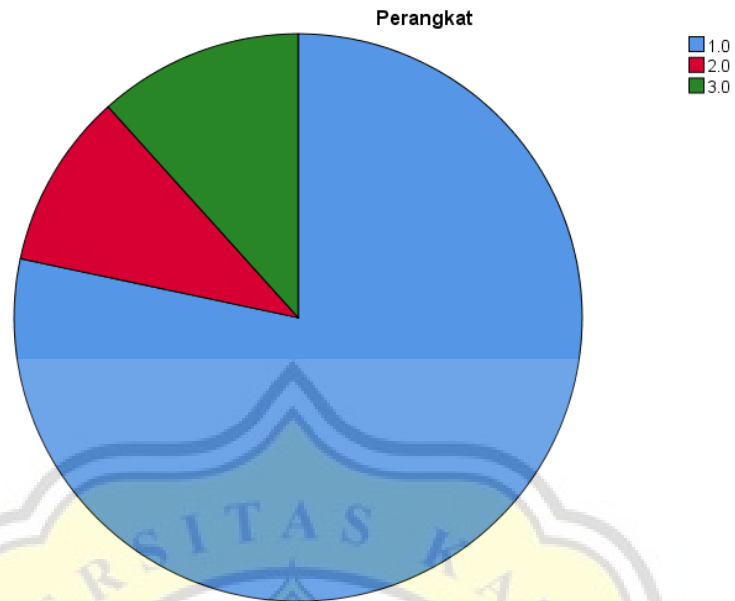
Gambar 4.31 Persentase Jenis Kelamin Responden

3. Perangkat Responden

Berdasarkan dari perangkat yang sering digunakan oleh umat Gereja St. Theresia Paroki Bongsari untuk melakukan pendaftaran misa *offline* dapat dinyatakan bahwa dari total 60 responden, sebanyak 47 orang merupakan responden yang menggunakan perangkat *mobile*, 6 orang pengguna perangkat *PC*, dan sebanyak 7 orang pengguna menggunakan *PC* dan *mobile*.

Tabel 4.14 Perangkat yang Digunakan oleh Responden

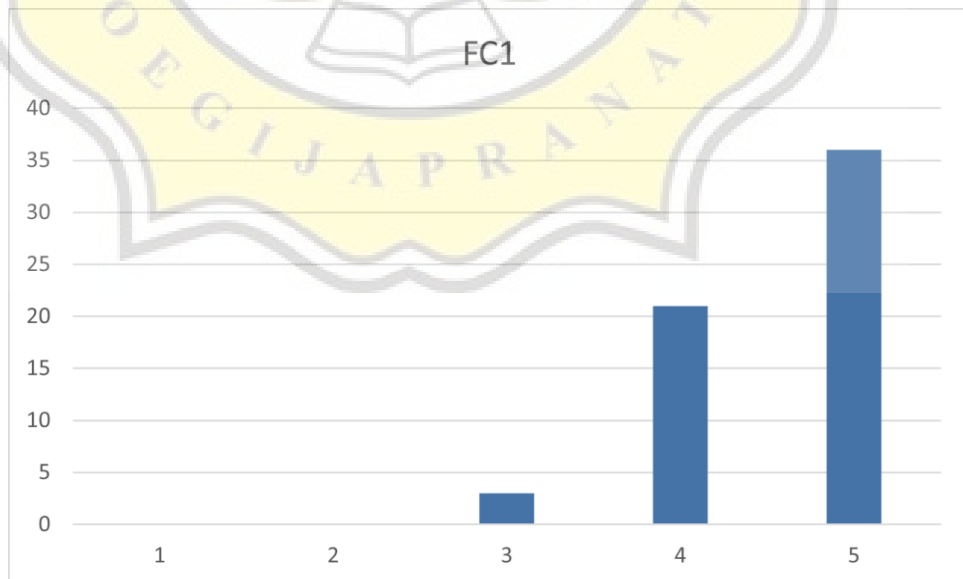
Perangkat yang sering digunakan	Jumlah
PC	6
Mobile	47
PC dan Mobile	7
Total	60



Gambar 4.32 Persentase Perangkat yang Digunakan oleh Responden

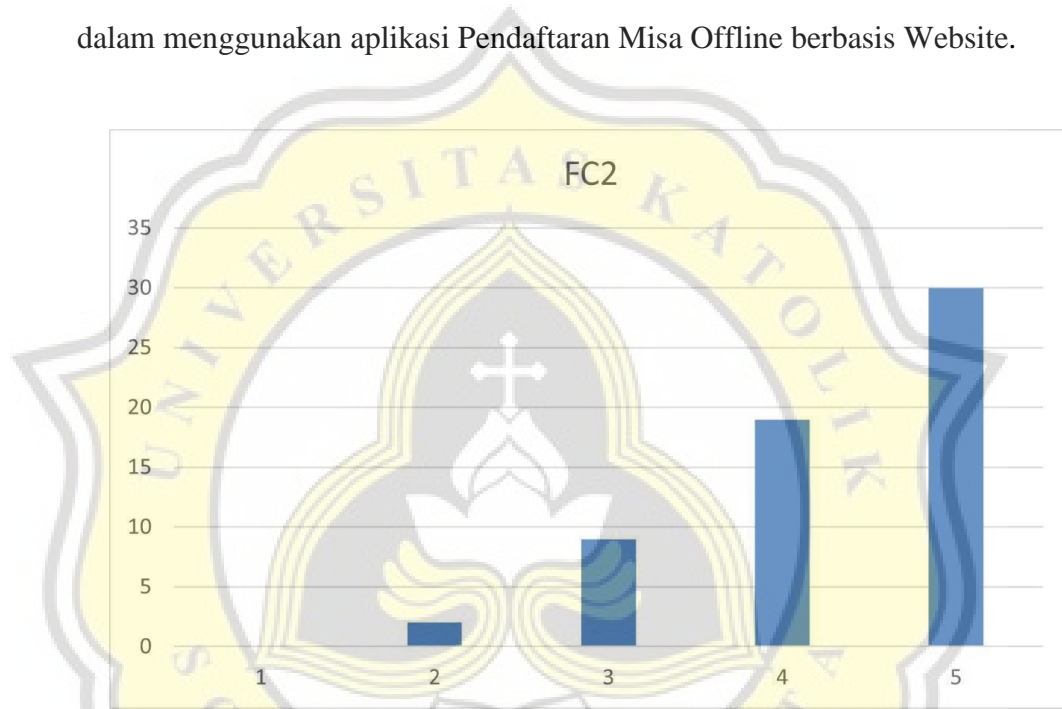
4.3.3. Pembahasan Data

Pada tahap pembahasan data, dilakukan penjabaran mengenai hasil survei yang telah diperoleh dari penyebaran kertas survei terhadap umat Gereja St. Theresia Paroki Bongsari dan dianalisa menggunakan SPSS. Pada penelitian ini telah dilakukan bersama umat sebanyak 60 responden. Atas olah data survei tersebut, dapat dituliskan sebagai berikut:



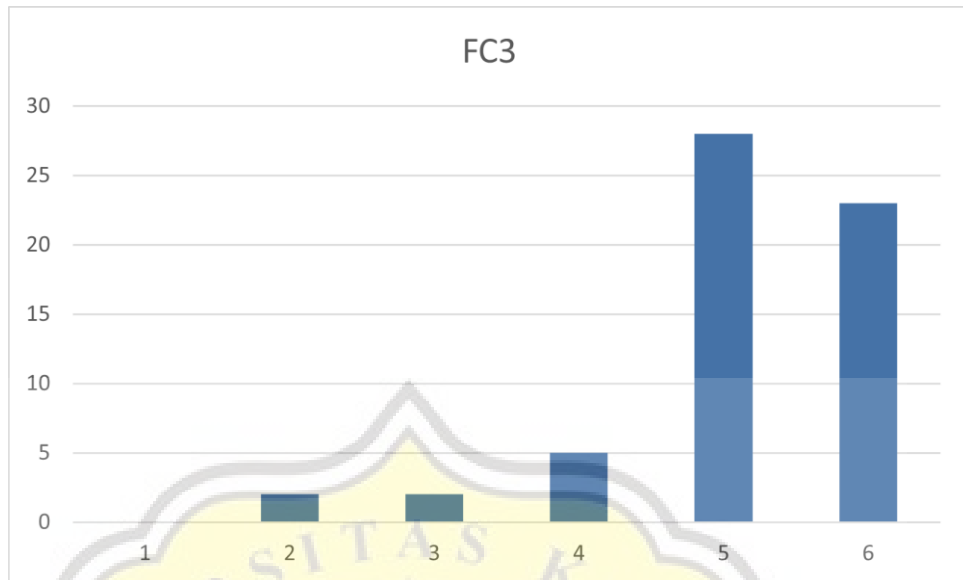
Gambar 4.33 Grafik FC1

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, 36 responden diantaranya mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika memiliki *gadget* yang memadai dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, lalu sebanyak 21 responden mengatakan setuju dalam memiliki *gadget* yang memadai, 3 responden mengatakan netral, 0 responden mengatakan tidak setuju dan 0 responden mengatakan sangat tidak setuju jika memiliki *gadget* yang memadai dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.



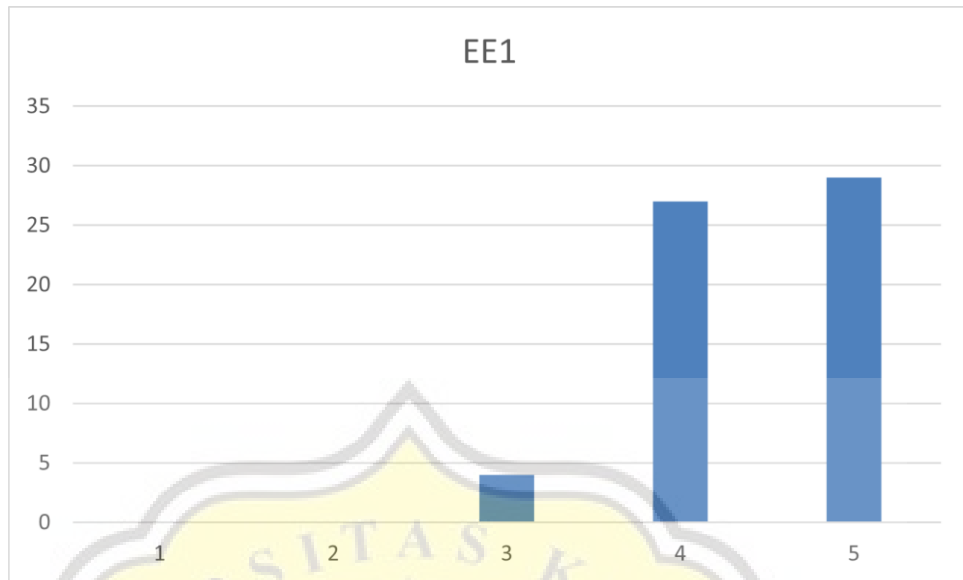
Gambar 4.34 Grafik FC2

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 30 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, lalu sebanyak 19 responden mengatakan setuju dalam memiliki keterampilan mengoperasikan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, 9 responden mengatakan netral, serta sebanyak 2 responden mengatakan tidak setuju dan 0 responden mengatakan sangat tidak setuju dalam memiliki keterampilan mengoperasikan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.



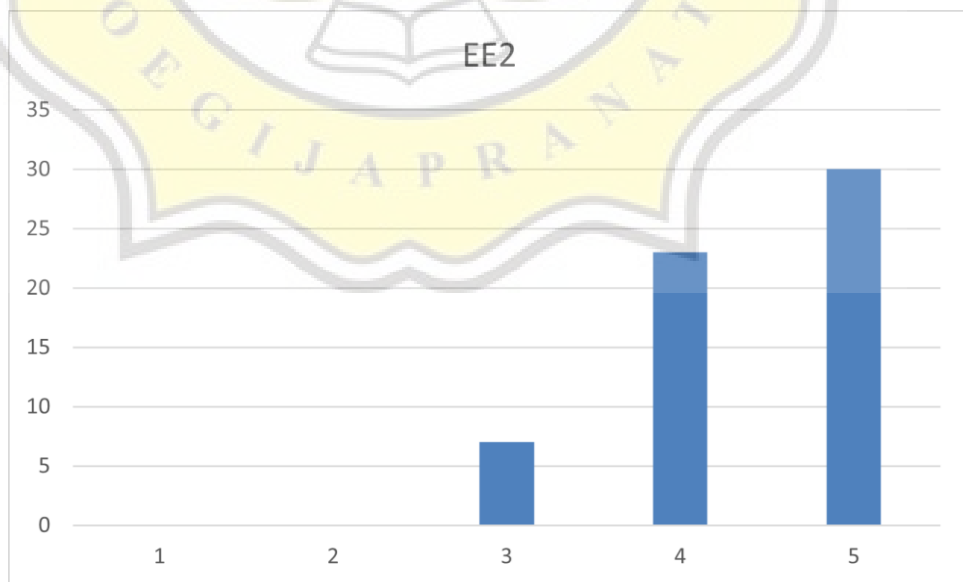
Gambar 4.35 Grafik FC3

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 23 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk mendapatkan bantuan apabila tengah mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, lalu pada jumlah yang sama, yaitu 28 responden mengatakan setuju jika bisa mendapatkan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, 5 responden mengatakan netral, serta sebanyak 2 mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk mendapatkan bantuan apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.



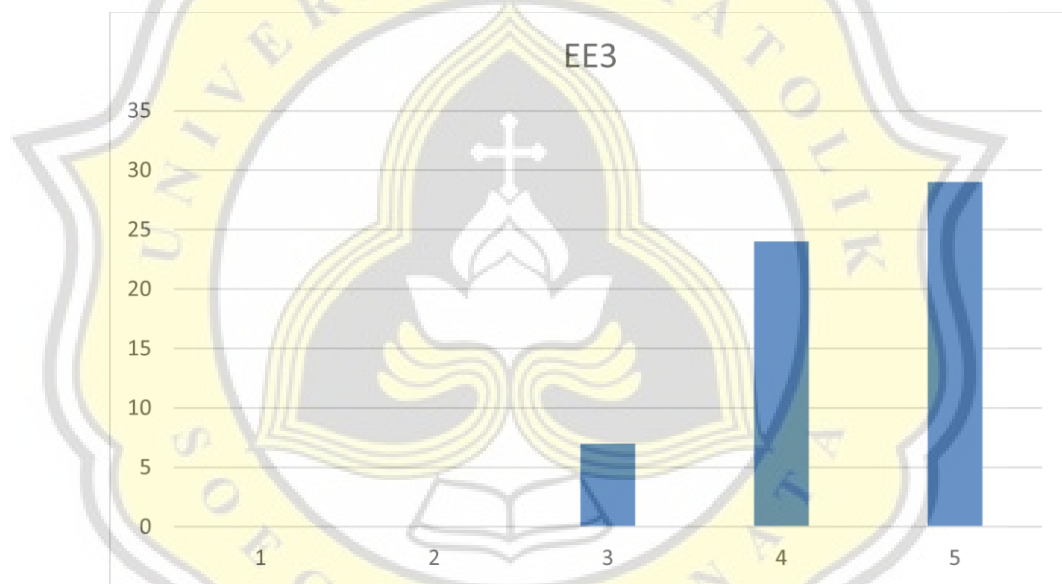
Gambar 4.36 Grafik EE1

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 29 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika alur aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk diikuti, lalu sebanyak 27 responden mengatakan jika alur aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk diikuti, 4 responden mengatakan netral, serta sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika alur aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk diikuti.



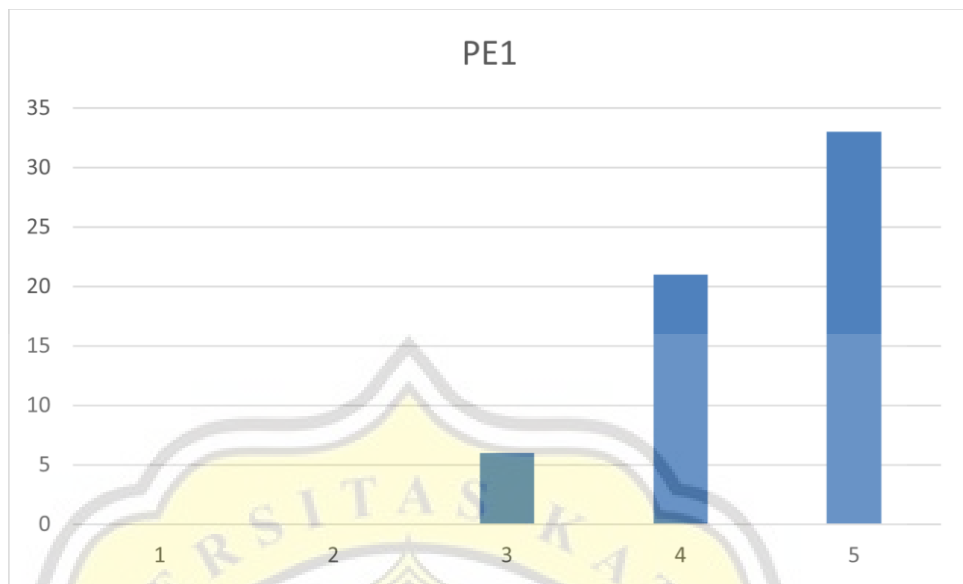
Gambar 4.37 Grafik EE2

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 30 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju baik pertanyaan maupun pernyataan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk dipahami, lalu sebanyak 23 responden mengatakan setuju baik pertanyaan maupun pernyataan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk dipahami, 7 responden mengatakan netral, sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju apabila pertanyaan maupun pernyataan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website mudah untuk dipahami, dan 0 mengatakan sangat tidak setuju.



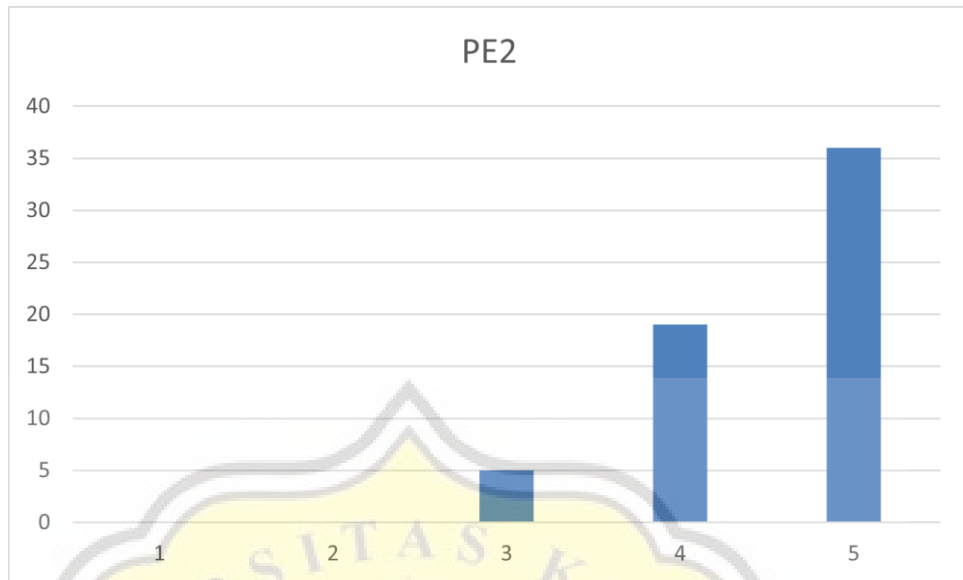
Gambar 4.38 Grafik EE3

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 29 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk mengisi aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dengan mudah, lalu sebanyak 24 responden mengatakan setuju untuk mengisi aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dengan mudah, 7 responden mengatakan netral untuk mengisi aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dengan mudah, lalu sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju untuk mengisi aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dengan mudah.



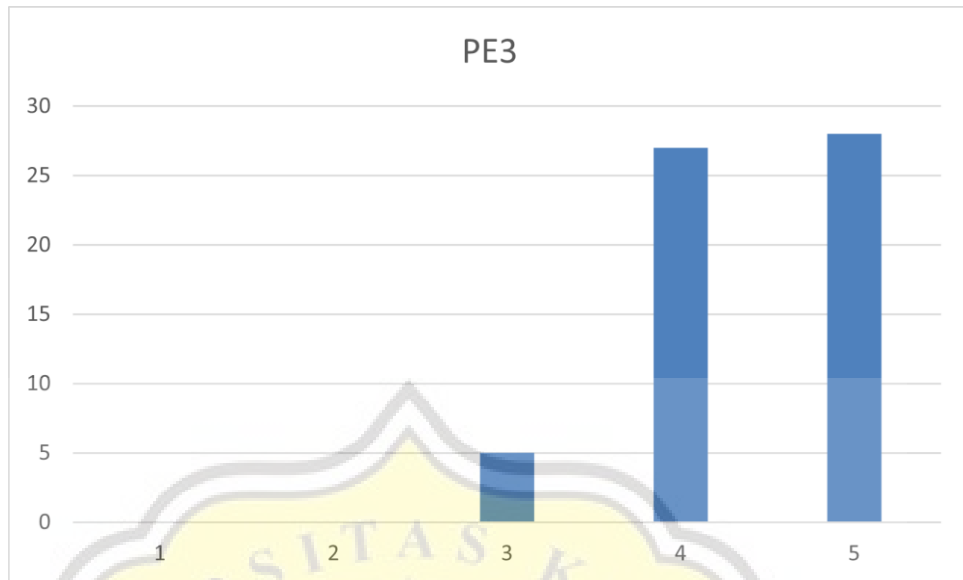
Gambar 4.39 Grafik PE1

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 33 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website memudahkan umat untuk mendaftar misa *offline*, lalu sebanyak 21 responden mengatakan setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website memudahkan umat untuk mendaftar misa *offline*, 6 responden mengatakan netral, sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website memudahkan umat untuk mendaftar misa *offline*, dan 0 sangat tidak setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website memudahkan umat untuk mendaftar misa *offline*.



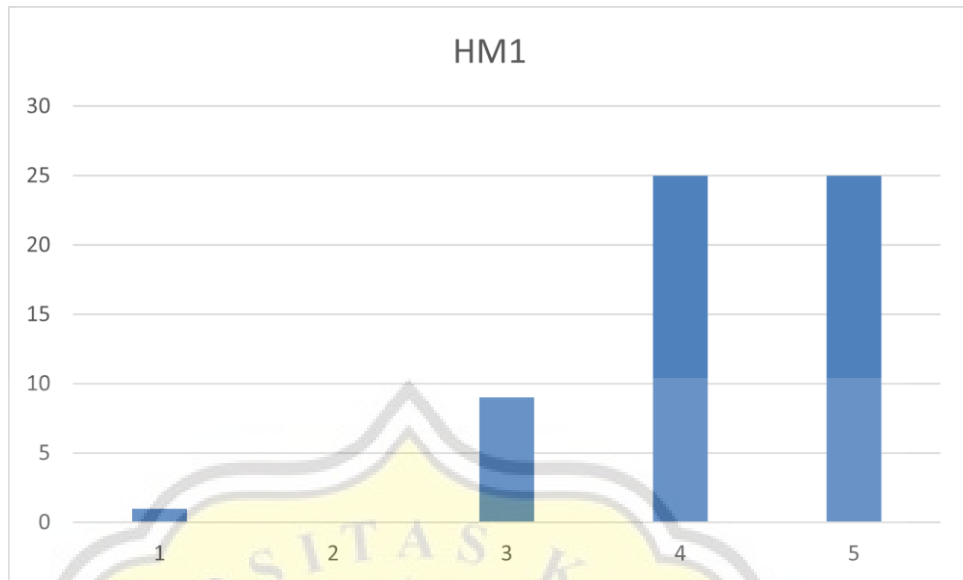
Gambar 4.40 Grafik PE2

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 36 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat menghemat waktu untuk mendaftar misa *offline*, lalu sebanyak 19 responden mengatakan setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat menghemat waktu untuk mendaftar misa *offline*, 5 responden mengatakan netral, lalu sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju jika aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat menghemat waktu untuk mendaftar misa *offline*.



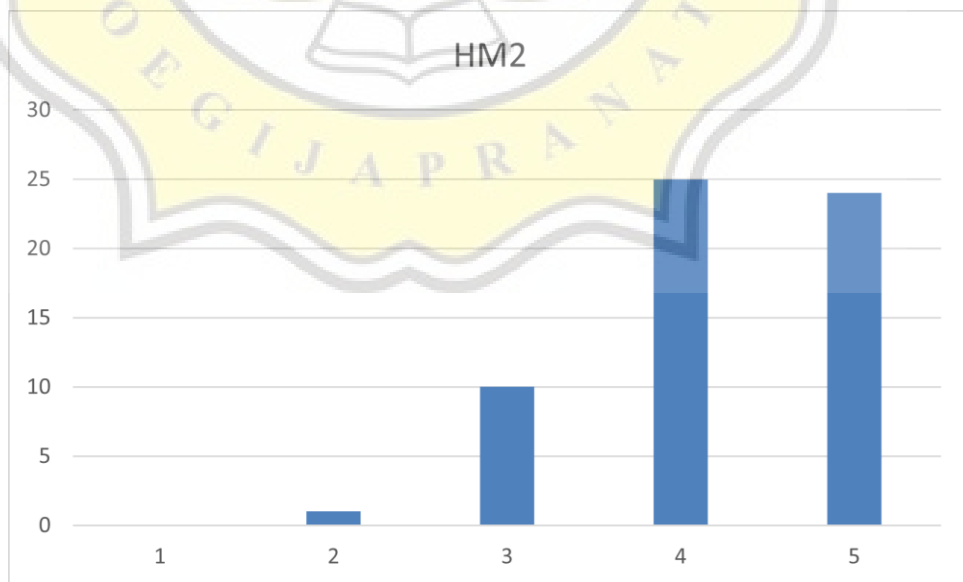
Gambar 4.41 Grafik PE3

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 28 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju apabila aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat membantu dalam seluruh proses pendaftaran misa *offline*, lalu sebanyak 27 responden mengatakan setuju, 5 responden mengatakan netral apabila aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat membantu dalam seluruh proses pendaftaran misa *offline*, lalu 0 mengatakan tidak setuju apabila aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat membantu dalam seluruh proses pendaftaran misa *offline* dan sebanyak 0 sangat tidak setuju apabila aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat membantu dalam seluruh proses pendaftaran misa *offline*.



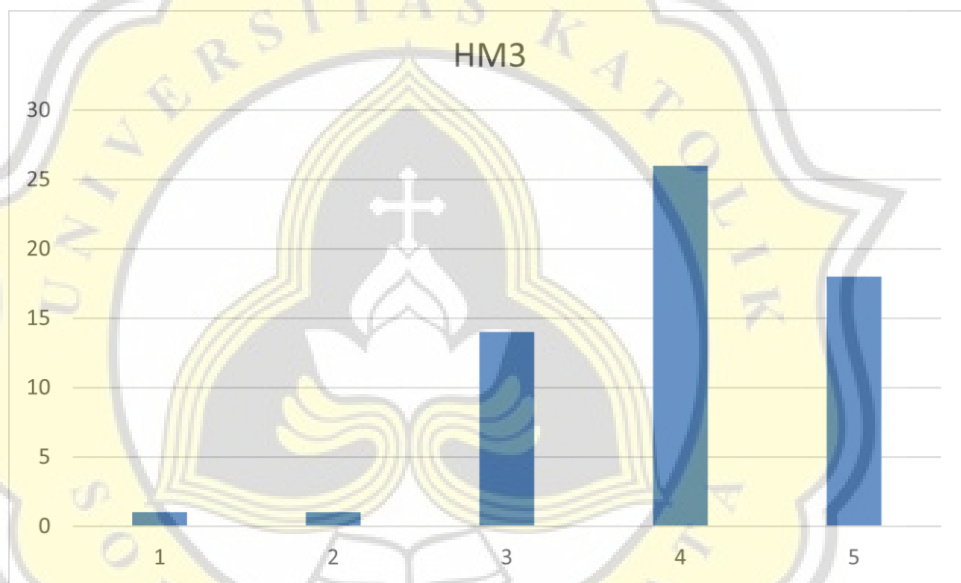
Gambar 4.42 Grafik HM1

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 25 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk merasa senang dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, lalu sebanyak 25 responden mengatakan setuju, sebanyak 9 responden mengatakan netral untuk merasa senang dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, 0 responden mengatakan tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju untuk merasa senang dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.



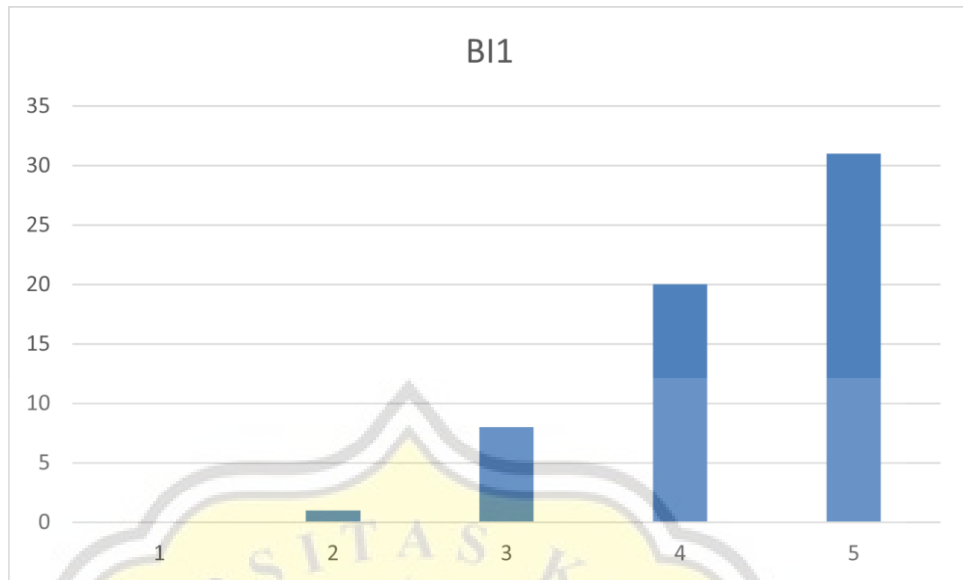
Gambar 4.43 Grafik HM2

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 24 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, sebanyak 25 responden mengatakan setuju untuk merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, lalu 10 responden mengatakan netral, 1 responden mengatakan tidak setuju dan sebanyak 0 sangat tidak setuju untuk merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website.



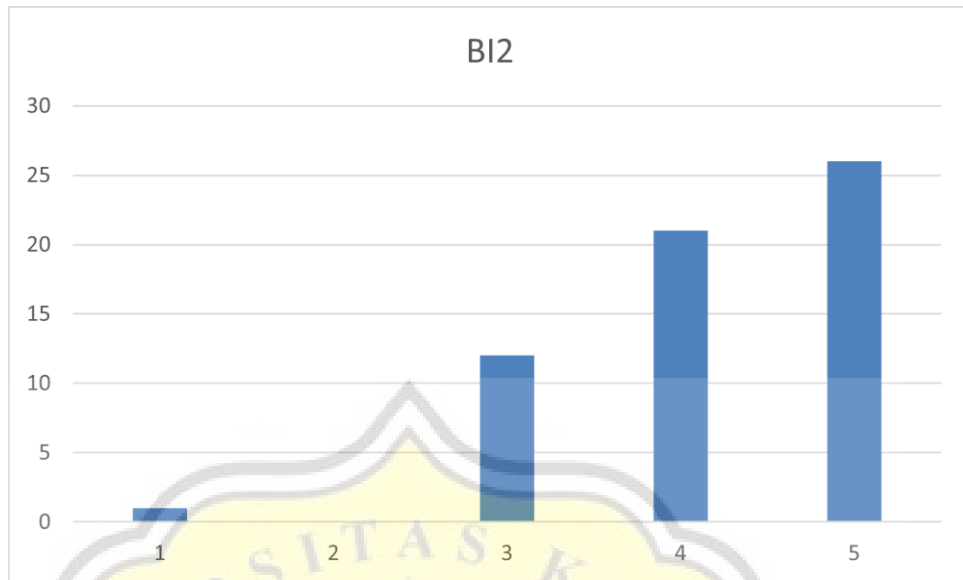
Gambar 4.44 Grafik HM3

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 18 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika tampilan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website menarik untuk dilihat, sebanyak 26 responden mengatakan setuju, lalu 14 responden mengatakan netral untuk merasa tampilan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website menarik dilihat, sebanyak 1 responden mengatakan tidak setuju dan 1 mengatakan sangat tidak setuju jika tampilan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website menarik untuk dilihat.



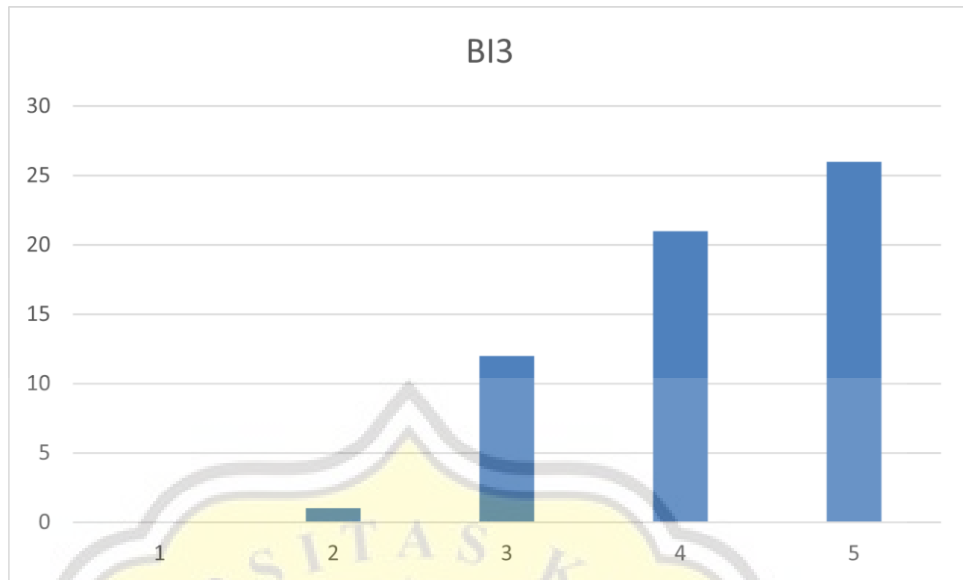
Gambar 4.45 Grafik B11

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 31 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website pada misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari, 20 responden mengatakan setuju, sebanyak 8 responden mengatakan netral untuk menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website pada misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari, lalu sebanyak 1 responden mengatakan tidak setuju dan 0 sangat tidak setuju jika menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website pada misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari.



Gambar 4.46 Grafik BI2

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 26 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk menyarankan kepada orang lain dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website sebagai sarana untuk mengikuti misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari, lalu sebanyak 21 responden mengatakan setuju untuk menyarankan kepada orang lain dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website sebagai sarana untuk mengikuti misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari, sebanyak 12 responden mengatakan netral, serta sebanyak 0 responden mengatakan tidak setuju dan 1 responden mengatakan sangat tidak setuju untuk menyarankan kepada orang lain dalam menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website sebagai sarana untuk mengikuti misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari.



Gambar 4.47 Grafik BI3

Menurut hasil grafik di atas, dari total 60 responden, sebanyak 26 responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju untuk akan selalu menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dalam misa-misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari, lalu sebanyak 21 responden mengatakan setuju 12 responden mengatakan netral, sebanyak 1 responden mengatakan tidak setuju, dan 0 sangat tidak setuju jika selalu menggunakan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dalam misa-misa *offline* di Gereja St. Theresia Bongsari.

4.3.4. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau sebaliknya [24]. Maka dari itu, uji validitas berfungsi untuk mengacu kepada sejauh mana suatu alat ukur tersebut menjalankan fungsi. Alat ukur yang dimaksud berupa variabel yang diuji pada kuesioner, variabel yang diuji adalah FC, EE, PE, HM, terhadap BI.

Pada pengembangan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website, atas hasil dari uji validitas yang telah diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website dapat bermanfaat

sebagai sarana untuk misa *offline*, terkhusus pada fungsi untuk mendaftar misa *offline*. Maka, pada tabel berikut dapat menampilkan hasil dari uji validitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas ke-1

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
FC1	.649	.090
FC2	.721	.440
FC3	.074	.660
EE1	.834	.146
EE2	.797	.408
EE3	.696	.369
PE1	.820	.357
PE2	.608	.557
PE3	.596	.593
HM1	.433	.651
HM2	.550	.611
HM3	.481	.380
BI1	.344	.733
BI2	.187	.766
BI3	.403	.771

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Equamax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari uji validitas 1 terdapat perolehan data yang tidak valid yaitu kelompok variabel FC dikarenakan nilai berada pada komponen yang terpisah. Atas permasalahan tersebut diperlukan uji validitas kembali dengan menghilangkan salah satu variabel FC. Kemudian variabel FC yang dihilangkan adalah variabel FC3 karena memiliki nilai yang paling kecil yaitu 0.074 dan letaknya terpisah dari variabel FC lainnya.

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas ke-2

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
FC1	.124	.663
FC2	.559	.628
EE1	.225	.811
EE2	.461	.771
EE3	.365	.718
PE1	.396	.814
PE2	.625	.543
PE3	.658	.532
HM1	.758	.308
HM2	.692	.465
HM3	.504	.365
BI1	.796	.248
BI2	.802	.098
BI3	.717	.411

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Equamax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat setelah menindaklanjuti penghapusan salah satu dari kelompok variabel FC, pada uji validitas ke 2 tidak ditemukan variabel FC3. Hasil dari penghapusan tersebut dapat diperoleh jika semua variabel telah memiliki nilai valid karena setiap nilai variabelnya positif dan berkumpul pada komponen yang sama dengan rincian sebagai berikut:

- Pada variabel FC, semua nilai berkumpul pada komponen 2 dan nilai yang dimiliki berada di atas angka 0.4 sehingga dapat dinyatakan valid.
- Pada variabel EE, semua nilai berkumpul pada komponen 2 dan nilai yang dimiliki berada di atas angka 0.4 sehingga dapat dinyatakan valid.
- Pada variabel PE, semua nilai berkumpul pada komponen 2 dan nilai yang dimiliki berada di atas angka 0.4 sehingga dapat dinyatakan valid.

- Pada variabel HM, semua nilai berkumpul pada komponen 1 dan nilai yang dimiliki berada di atas angka 0.4 sehingga dapat dinyatakan valid.
- Pada variabel BI, semua nilai berkumpul pada komponen 1 dan nilai yang dimiliki berada di atas angka 0.4 sehingga dapat dinyatakan valid.

4.3.5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner atau data. Kegunaan uji reliabilitas yaitu untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal kuesioner ini dapat digunakan beberapa kali oleh responden, yang minimal dapat menghasilkan data yang sama atau konsisten.

1. Variabel FC

Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dari variabel FC dan menunjukkan nilai alpha 0.564.

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel FC

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.540	.564	2

2. Variabel EE

Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dari variabel EE dan menunjukkan nilai alpha 0.860.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel EE

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.860	3

3. Variabel BI

Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dari variabel BI dan menunjukkan nilai alpha 0.806.

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel BI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.806	3

4. Variabel HM

Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dari variabel HM dan menunjukkan nilai alpha 0.767.

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel HM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.767	3

5. Variabel PE

Berikut merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dari variabel PE dan menunjukkan nilai alpha 0.886.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel PE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.886	3

Kemudian atas hasil dari uji reliabilitas variabel ditentukan dengan menggunakan rentang nilai pengujian reliabilitas sebagai berikut.

Cronbach's Alpha	Internal Consistency
$\alpha \geq 0.9$	Excellent
$0.9 > \alpha \geq 0.8$	Good
$0.8 > \alpha \geq 0.7$	Acceptable
$0.7 > \alpha \geq 0.6$	Questionable
$0.6 > \alpha \geq 0.5$	Poor
$0.5 > \alpha$	Unacceptable

Gambar 4.48 Rentang Nilai Pengujian Reliabilitas

Atas tabel rentang nilai pengujian reliabilitas tersebut, kemudian dapat diperoleh bahwa Internal Consistency pada variabel EE, BI, dan PE adalah *Good*, sementara itu variabel FC *Poor* dan variabel HM *Acceptable* yang dapat ditunjukkan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Internal Consistency
FC	0.564	Poor
EE	0.860	Good
BI	0.806	Good
HM	0.767	Acceptable
PE	0.886	Good

4.3.6. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji dan mencari keterkaitan antar variabel yang bersifat kualitatif atau berbentuk kuesioner. Pada hasil survei yang telah diolah, dapat ditemukan hasil uji korelasi dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi

		SFC	SEE	SPE	SHM	SBI
SFC	Pearson Correlation	1	.774**	.762**	.706**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
SEE	Pearson Correlation	.774**	1	.803**	.709**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
SPE	Pearson Correlation	.762**	.803**	1	.751**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
SHM	Pearson Correlation	.706**	.709**	.751**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
SBI	Pearson Correlation	.658**	.623**	.749**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data yang berkorelasi ditandai dengan nilai significance (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa:

- FC berkorelasi dengan BI dengan nilai significance lebih kecil dari 0,05 dan ditandai dengan tanda bintang.
- EE berkorelasi dengan BI dengan nilai significance lebih kecil dari 0,05 dan ditandai dengan tanda bintang.
- PE berkorelasi dengan BI dengan nilai significance lebih kecil dari 0,05 dan ditandai dengan tanda bintang.
- HM berkorelasi dengan BI dengan nilai significance lebih kecil dari 0,05 dan ditandai dengan tanda bintang.

4.4. Hasil FGD (*Forum Group Discussion*)

Berdasarkan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan Romo dan Dewan Paroki Gereja St. Theresia Wilayah Bongsari dapat disimpulkan bahwa masih

adanya kekurangan dalam metode pendaftaran yang saat ini diterapkan, yaitu alur pendaftaran yang panjang dan melibatkan banyak petugas sehingga Romo dan Dewan Paroki Gereja St. Theresia Wilayah Bongsari memberikan pendapat atau masukan berupa:

1. Aplikasi yang sederhana dan mudah diakses oleh umat Gereja St. Theresia Bongsari
2. Sistem atau alur yang dapat meminimalisir terjadinya *human error* selama pendaftaran misa *offline*.
3. Petugas administrasi dapat mengetahui umat yang telah mendaftar misa *offline* tetapi tidak mengikuti misa *offline* tersebut.

4.5. Solusi dari FGD (*Forum Group Discussion*)

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui *Forum Group Discussion* (FGD) bersama dengan Romo dan Dewan Paroki Gereja St. Theresia Wilayah Bongsari didapatkan solusi yang berupa:

1. Penggunaan QR Code pada proses pendaftaran.
2. Hanya dapat digunakan oleh umat Gereja Paroki St. Theresia Wilayah Bongsari.
3. Penutupan akses pilihan jadwal misa apabila kuota telah terpenuhi.
4. Pengecekan umat yang telah terdaftar misa.
5. Pembatalan umat secara *online*.
6. Sinkronisasi antara database umat gereja dengan aplikasi Pendaftaran Misa Offline berbasis Website
7. Fungsi *Create, Read, Update* dan *Delete* (CRUD) baik pada data umat maupun data jadwal misa.
8. Presensi umat untuk mengetahui kehadiran dan ketidakhadiran umat.
9. Dapat mencetak daftar umat yang mengikuti misa maupun tidak mengikuti misa secara terpisah.